

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended with independent auditors' report*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12550, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014, 2013 AND JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Domicile as stated in ID card.*
Nomor telepon kantor/*Office Phone number*
Jabatan/*Position*
2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Domicile as stated in ID card*
Nomor telepon kantor/*Office Phone Number*
Jabatan/*Position*

Achmad Ananda Djajanegara
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan
+ 62-21-2997 6767
Direktur Utama/*President Director*

Adrian Erlangga
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560
Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
+62-21-2997 6767
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statoments of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014, 2013 AND JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015 / Jakarta, March 20, 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|---|--------------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 4 - 5 | <i>..... Consolidated Statement of Comprehensive Loss</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | <i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 156 | <i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6990/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6990/PSS/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6990/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6990/PSS/2015 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Maret 2015/March 20, 2015

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2014
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

| | | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 | |
|---|-----------------------------|--|--|---|---|
| | Catatan/ Notes | | Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 | | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2e,2p,2u, 5,35,36,37 | 104.305.096 | 90.067.977 | 108.453.574 | Cash and cash equivalents |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2f,2p,2u, 6,17,35,36,37 | 19.479.591 | 14.243.046 | 19.595.209 | Other current financial assets |
| Piutang usaha | 2p,2u,7,15, 17,35,36,37 | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | | 109.992.041 | 161.611.965 | 180.206.547 | Third parties - net |
| Pihak berelasi - neto | 2g,32 | 29.530.469 | 13.156.304 | 14.621.851 | Related parties - net |
| Piutang non-usaha | 2p,2u,35,36 | | | | Non-trade receivables |
| Pihak ketiga | | 17.934.422 | 3.218.980 | 32.732.572 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 16.639 | 12.219 | 40.759 | Related parties |
| Wesel tagih | 2u,7,36 | - | 23.973.298 | - | Note receivable |
| Jasa pertambangan dalam proses | 8 | 2.517.959 | 8.184.444 | 23.792.281 | Mining services in process |
| Persediaan - neto | 2h,2r,9,15,17 | 42.356.318 | 41.085.442 | 63.912.005 | Inventories - net |
| Uang muka | | 3.672.879 | 4.343.041 | 8.927.911 | Advances |
| Beban dibayar di muka | 2i | 4.855.779 | 5.180.391 | 3.423.961 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 2p,35 | 20.069.777 | 14.055.156 | 14.409.487 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 2p,2u,35,36 | 1.948.653 | 4.798.560 | 9.577.845 | Other current assets |
| TOTAL ASET LANCAR | | 356.679.623 | 383.930.823 | 479.694.002 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2j,10 | 7.769.241 | 7.379.800 | 6.741.751 | Investments in associated companies |
| Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga | 2p,2u,7, 35,36 | 11.051.547 | 20.172.026 | - | Long-term trade receivables - third parties |
| Aset pajak tangguhan | 2q,24e | 25.092.415 | 23.574.643 | 18.726.072 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - neto | 2k,2l,2m,2n, 11,15,17,34 | 667.070.520 | 613.638.430 | 584.130.566 | Fixed assets - net |
| Taksiran tagihan pajak | 2p,2q,24a,35 | 26.613.154 | 28.645.388 | 36.466.101 | Estimated claims for tax refund |
| Properti pertambangan - neto | 2m,2r,12, 1c,2c,2m,13 | 20.616.089 | 98.062.681 | 93.773.750 | Mining properties - net |
| Goodwill - neto | 2i,2p,2u,14, 34,35,36 | 1.483.435 | 18.516.110 | 18.865.040 | Goodwill - net |
| Aset tidak lancar lainnya | | 16.306.852 | 19.212.632 | 25.000.449 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 776.003.253 | 829.201.710 | 783.703.729 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | | 1.132.682.876 | 1.213.132.533 | 1.263.397.731 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 | | |
|---|------------------------------|--|---|--|--|
| | | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2p,2u,7,9,11, 15,35,36,37 | 26.106.109 | 50.597.065 | 54.009.905 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2p,2u,16,35,36 | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 61.021.888 | 67.174.813 | 94.649.369 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 134.106.087 | 114.740.299 | 74.452.094 | Related parties |
| Utang non-usaha | 2p,2u,35,36 | | | | Non-trade payables |
| Pihak ketiga | | 5.780.942 | 2.156.114 | 4.959.093 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 1.206.810 | 12.186.379 | 2.536.299 | Related parties |
| Utang pajak | 2p,2q,24b,35 | 4.860.675 | 3.160.522 | 5.228.690 | Taxes payable |
| Beban akrual | 2p,2u,18,35,36 | 21.460.164 | 15.837.142 | 13.909.391 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | 2p,2u, | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 18,35,36 | 9.550.526 | 6.692.218 | 6.337.499 | benefits liability |
| Uang muka pelanggan | 2o,19 | | | | Advances from customers |
| Pihak ketiga | | 4.493.524 | 2.127.259 | 2.108.348 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 342.874 | 128.301 | 64.188 | Related parties |
| Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan | 20 | 1.356.813 | 303.242 | 260.019 | Provision for environmental restoration obligation |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 2p,2u,35,36,37 | | | | Current maturities of long-term debts: |
| Utang bank | 7,9,11,17 | 18.678.746 | 62.750.616 | 54.820.669 | Bank loans |
| Utang obligasi | 22 | 17.560.394 | - | - | Bonds payable |
| Utang sewa pembiayaan | 2k,21 | | | | Finance lease payables |
| Pihak ketiga | | 30.387.118 | 34.982.925 | 38.166.377 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 9.882.729 | 12.723.066 | 25.123.246 | Related party |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 346.795.399 | 385.559.961 | 376.625.187 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 2p,2u,35,36,37 | | | | Long-term debts - net of current maturities: |
| Utang bank | 7,9,11,17 | 419.265.039 | 277.148.763 | 260.659.019 | Bank loans |
| Utang obligasi | 22 | 46.479.472 | 65.236.772 | 82.109.055 | Bonds payable |
| Utang sewa pembiayaan | 2k,21 | | | | Finance lease payables |
| Pihak ketiga | | 30.512.241 | 61.263.594 | 98.053.149 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 34.278.545 | 34.381.429 | 40.348.236 | Related parties |
| Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi | 2p,2u,16,35,36 2g,32 | 700.000 | 9.182.511 | - | Long-term trade payables - related party |
| Sukuk Ijarah | 35,36,37 | 15.999.818 | 16.309.193 | 20.527.264 | Sukuk Ijarah |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2q,24e | 20.244.787 | 28.787.248 | 26.143.034 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 2t,31 | 14.549.167 | 13.235.976 | 12.872.763 | Long-term employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 582.029.069 | 505.545.486 | 540.712.520 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | | 928.824.468 | 891.105.447 | 917.337.707 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

| | | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 | |
|--|-------------------|--|--|---|--|
| | Catatan/ Notes | | Disajikan kembali - Catatan 4 As restated - Note 4/ | | |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham | | | | | Share capital - Rp500 par value per share |
| Modal dasar - 9.360.000.000 saham | | | | | Authorized capital - 9,360,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham | 25 | 146.554.908 | 146.554.908 | 146.554.908 | Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 2w,26 | 121.491.549 | 121.491.549 | 121.491.549 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba (defisit) | 27 | | | | Retained earnings (deficit) |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 310.278 | 210.278 | 110.278 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (32.078.586) | 82.835.289 | 81.737.953 | Unappropriated |
| Rugi komprehensif lain | | (29.090.136) | (27.642.950) | (4.945.440) | Other comprehensive loss |
| Sub-total | | 207.188.013 | 323.449.074 | 344.949.248 | Sub-total |
| Kepentingan non-pengendali | 1c,2b | (3.329.605) | (1.421.988) | 1.110.776 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | 203.858.408 | 322.027.086 | 346.060.024 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.132.682.876 | 1.213.132.533 | 1.263.397.731 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------------|---------------------|--|
| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
| PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA | 723.620.468 | 2g,2o,28,32 | 777.019.580 | SALES AND SERVICES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA | (573.730.500) | 2g,2o,11,12 29,32,34 | (622.751.974) | COST OF GOODS SOLD AND SERVICES |
| LABA BRUTO | 149.889.968 | | 154.267.606 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan, umum dan administrasi | (145.838.912) | 2o,30 | (111.577.869) | <i>Selling, general and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lainnya | 18.200.585 | 2o,2p,11,34 | 31.001.453 | <i>Other operating income</i> |
| Kerugian penurunan nilai properti pertambangan | (67.707.382) | 2m,2o,12 | - | <i>Impairment loss on mining properties</i> |
| Beban operasi lainnya | (20.304.455) | 2m,2o,2p, 11,34 | (17.971.274) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA (RUGI) USAHA | (65.760.196) | | 55.719.916 | INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 640.576 | 2j,2o,10 | 1.822.266 | <i>Equity in net income of an associated company</i> |
| Pendapatan keuangan | 5.290.545 | 2o,2p | 5.832.218 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | (40.402.164) | 2g,2o,2p,32 | (59.615.888) | <i>Finance charges</i> |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (100.231.239) | | 3.758.512 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan - neto | (16.070.708) | 2q,24c | (1.684.696) | <i>Income tax expense - net</i> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | (116.301.947) | | 2.073.816 | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan | (1.447.186) | 2b | (22.697.510) | <i>Exchange difference from financial statements translation</i> |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (117.749.133) | | (20.623.694) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--|--|---|-------------------|---|
| | | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Income (loss) for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | | (113.662.230) | | 4.606.580 |
| Kepentingan non-pengendali | | (2.639.717) | 2b | (2.532.764) |
| TOTAL | | (116.301.947) | | 2.073.816 |
| | | | | TOTAL |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | | (115.109.416) | | (18.090.930) |
| Kepentingan non-pengendali | | (2.639.717) | 2b | (2.532.764) |
| TOTAL | | (117.749.133) | | (20.623.694) |
| | | | | TOTAL |
| LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | (0,04128) | 2v | 0,00167 |
| | | | | EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in United States Dollar)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company | | | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|---|-------------------------|--|--------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | | Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | 146.554.908 | 121.491.549 | 110.278 | 81.737.953 | (4.945.440) | 344.949.248 | 1.110.776 | 346.060.024 | Balance, January 1, 2013 |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 27 | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for general reserve |
| Pembagian dividen kas | 27 | - | - | - | (3.409.244) | (3.409.244) | - | (3.409.244) | Distribution of cash dividends |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 4.606.580 | (22.697.510) | (18.090.930) | (2.532.764) | Total comprehensive loss for the year |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 146.554.908 | 121.491.549 | 210.278 | 82.835.289 | (27.642.950) | 323.449.074 | (1.421.988) | 322.027.086 | Balance, December 31, 2013 |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 27 | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for general reserve |
| Pembagian dividen kas | 27 | - | - | - | (1.151.645) | (1.151.645) | - | (1.151.645) | Distribution of cash dividends |
| Setoran modal entitas anak oleh pihak non-pengendali | 1c | - | - | - | - | - | 732.100 | 732.100 | Capital injection from non-controlling interests to subsidiaries |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | (113.662.230) | (1.447.186) | (115.109.416) | (2.639.717) | Total comprehensive loss for the year |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 146.554.908 | 121.491.549 | 310.278 | (32.078.586) | (29.090.136) | 207.188.013 | (3.329.605) | 203.858.408 | Balance, December 31, 2014 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 717.882.150 | | 780.132.672 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | (488.050.761) | | (490.618.981) | Payments to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | (116.487.116) | | (128.671.124) | Payments to employees |
| Kas diperoleh dari operasi | 113.344.273 | | 160.842.567 | Cash generated from operations |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | 5.290.545 | | 5.832.218 | Receipts from interest income |
| Pembayaran atas pajak penghasilan | (6.697.943) | | (2.426.820) | Payments for income taxes |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 111.936.875 | | 164.247.965 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap dan klaim kepada perusahaan asuransi | 42.412.122 | 11 | 41.509.880 | Proceeds from sale of fixed assets and claim to insurance company |
| Perolehan aset tetap | (65.514.787) | | (103.544.595) | Acquisitions of fixed assets |
| Pembayaran utang atas pembelian aset tetap | (53.691.807) | | (10.779.303) | Payment of payables related to the acquisition of fixed assets |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | (8.716.144) | | (11.831.988) | Addition to advances for purchase of fixed assets |
| Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya | (5.236.545) | | 5.352.163 | Decrease (increase) in other current financial assets |
| Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang | (619.739) | 12 | (8.345.591) | Expenditures for mining exploration and development costs |
| Penambahan uang muka penyertaan saham | - | | (246.124) | Additional advance for stock subscription |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (91.366.900) | | (87.885.558) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Perolehan dari: | | | | Proceeds from: |
| Utang bank jangka panjang | 400.998.442 | | 143.349.059 | Long-term bank loans |
| Utang bank jangka pendek | 34.274.604 | | 49.739.527 | Short-term bank loans |
| Pembayaran untuk: | | | | Payments of: |
| Utang bank jangka panjang | (297.242.140) | | (109.559.891) | Long-term bank loans |
| Utang bank jangka pendek | (58.196.401) | | (60.072.889) | Short-term bank loans |
| Bunga | (44.266.652) | | (49.528.330) | Interest |
| Utang sewa pembiayaan | (38.745.983) | | (51.957.483) | Finance lease payables |
| Pembayaran dividen | (1.151.645) | 27 | (3.409.244) | Payment of dividends |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (4.329.775) | | (81.439.251) | Net Cash Used in Financing Activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|---|--------------------|-------------------|-------------------|---|
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 16.240.200 | | (5.076.844) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | (2.003.081) | | (13.308.753) | NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 90.067.977 | | 108.453.574 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>104.305.096</u> | 5 | <u>90.067.977</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary cash flows information is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2014 mengenai, antara lain, pergantian Direktur Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09251.40.22.2014 tanggal 20 Mei 2014.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 46 dated May 19, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning, among others, change in the Company's Director. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-09251.40.22.2014 dated May 20, 2014.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the parent entity of the Company and subsidiaries.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities | Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment | Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|--|---|--|--|--|--------|--|-------------|
| | | | | 31 Desember/December 31 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <u>Entitas anak/Subsidiaries</u> | | | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u> | | | | | | | |
| PT Cipta Kridatama ("CK") | Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor | Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997 | 1999 | 100% | 100% | 346.846.806 | 384.055.091 |
| PT Sumberdaya Sewatama ("SS") | Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental | Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992 | 1992 | 100% | 100% | 301.672.306 | 297.776.230 |
| PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") | Perdagangan/ Trading | Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010 | 2010 | 100% | 100% | 341.870.993 | 342.661.190 |
| PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") | Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products | Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977 | 1977 | 99,99% | 99,99% | 73.519.256 | 88.841.484 |
| PT Cipta Krida Bahari ("CKB") | Jasa logistik/ Logistic services | Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997 | 1997 | 100% | 100% | 96.566.330 | 128.480.339 |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities | Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment | Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|--|--|--|--|--|------|--|-------------|
| | | | | 31 Desember/December 31 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i> | | | | | | | |
| Melalui SS/Through SS: | | | | | | | |
| PT Pradipa Aryasatya ("PAS") | Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP | Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011 | - | 100% | 100% | 11.477.862 | 10.879.976 |
| PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") | Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP | Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005 | 2008 | 70% | 70% | 4.910.980 | 5.183.847 |
| PT Karimun Power Plant ("KPP") | Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP | Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014 | - | 85% | - | 659.077 | - |
| PT Pradipa Aceh Daya ("PAD") | Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP | Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | - | 100% | - | 20.096 | - |
| PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011 | - | 100% | 100% | 2.818.410 | 1.561.335 |
| PT Nagata Bio Energi ("NBE") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014 | - | 100% | - | 20.096 | - |
| PT Nagata Dinamika ("ND") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012 | - | 51% | 51% | 2.874.001 | 985.878 |
| PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013 | - | 51% | 51% | 202.887 | 216.261 |
| PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014 | - | 51% | - | 20.096 | - |
| PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014 | - | 51% | - | 20.096 | - |
| PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014 | - | 51% | - | 20.096 | - |
| PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014 | - | 43% | - | 505.627 | - |
| Melalui Reswara/ Through Reswara: | | | | | | | |
| PT Tunas Inti Abadi ("TIA") | Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal | Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003 | 2009 | 100% | 100% | 72.064.613 | 87.293.001 |
| PT Media Djaya Bersama ("MDB") | Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry | Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005 | - | 70% | 70% | 189.762.968 | 121.267.487 |
| PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") | Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services | Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010 | - | 100% | 100% | 1.276.032 | 1.269.276 |
| PT Mifa Bersaudara ("Mifa") | Pertambangan batubara/ Coal mining | Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002 | - | 70% | 70% | 171.456.561 | 98.983.546 |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities | Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment | Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|---|---|--|--|--|------|--|-------------|
| | | | | 31 Desember/December 31 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i> | | | | | | | |
| <i>Melalui Reswara: (lanjutan)/ Through Reswara: (continued)</i> | | | | | | | |
| PT Bara Energi Lestari ("BEL") | Pertambangan batubara/ Coal mining | Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005 | 2011 | 70% | 70% | 7.355.377 | 6.600.500 |
| <i>Melalui SSB:/Through SSB:</i> | | | | | | | |
| PT Prima Wiguna Parama ("PWP") | Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction | Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011 | - | 100% | 100% | 451.790 | 434.339 |
| <i>Melalui CKB:/Through CKB:</i> | | | | | | | |
| PT Alfa Trans Raya ("ATR") | Transportasi laut/ Sea transportation | Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006 | 2007 | 100% | 100% | 26.904.809 | 48.285.111 |
| PT Baruna Dirga Dharna ("BDD") | Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation | Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011 | 2011 | 100% | 100% | 22.295.555 | 25.892.393 |
| Entitas Asosiasi/ Associated Company | | | | | | | |
| PT Meppo-Gen | Industri pembangkit listrik energi termal/ Thermal energy IPP | Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005 | 2007 | 20% | 20% | 104.255.501 | 106.569.858 |
| Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA") | Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP | Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010 | 2012 | 25% | 25% | 208.441 | 212.733 |

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2014, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP"), sebagai berikut:

| Lokasi/ Location | Kode Wilayah/Area Code | Luas (ha)/ Area (ha) | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations |
|---|------------------------------|-------------------------|--|
| Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba. | TB.07 OKTPR 45 | 3.085 | No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021 |

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA

As of December 31, 2014, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan" "IUP"), as follows:

| Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes) | Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited | | Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes) |
|---|---|---|---|
| | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014 | Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2014/ Total Accumulated Production as of December 31, 2014 | |
| 52,00 | 5,63 | 17,14 | 34,86 |

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2014, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

| Lokasi/ Location | Luas (ha)/ Area (ha) | Nomor IPPKH/ IPPKH Number | Berlaku Sampai/ Valid Until |
|---|-------------------------|------------------------------|--|
| Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province | 300 | SK.370/Menhut-II/2009 | 23 Juni 2019/June 23, 2019 |
| Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province | 1.303,16 | SK.479/Menhut-II/2010 | 16 Maret 2015/March 16, 2015 |
| Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province | 142 | SK.742/Menhut-II/2012 | 17 Desember 2017/ December 17, 2017 |
| Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province | 308,53 | SK.719/Menhut-II/2014 | 5 Maret 2021/March 5, 2021 |

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

Pada tanggal 18 Maret 2015, TIA telah memperoleh perpanjangan IPPKH No. SK.479/Menhut-II/2010 dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. 10/1/IPPKH/PMON/2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

TIA (continued)

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

In addition to IUP, as of December 31, 2014, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

On March 18, 2015, TIA had obtained renewal of permit known as IPPKH No. SK.479/Menhut-II/2010 from Ministry of Environment and Forestry in which will be valid until March 5, 2021 based on its Decision Letter No. 10/1/IPPKH/PMON/2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2014, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

| Lokasi/ Location | Kode Wilayah/Area Code | Luas (ha)/ Area (ha) | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations |
|---------------------------------------|------------------------------|-------------------------|--|
| Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh | KW 020505/MB | 3.134 | No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025 |

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

MIFA

As of December 31, 2014, Mifa has IUP, as follows:

| Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes) | Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited | | Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes) |
|---|---|---|---|
| | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014 | Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2014/ Total Accumulated Production as of December 31, 2014 | |
| 150,00 | 0,21 | 0,48 | 149,52 |

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2014, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

| Lokasi/ Location | Kode Wilayah/Area Code | Luas (ha)/ Area (ha) | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations | Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes) | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014 | Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited | Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2014/ Total Accumulated Production as of December 31, 2014 | Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes) |
|--|------------------------------|-------------------------|--|---|--|---|---|---|
| Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya | KW Sng 01 Ep 2007 | 1.495 | No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017 | 19,0 | 0,09 | 0,32 | | 18,68 |

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 18 Juni 2013, Reswara dan SSB menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PBR menjadi sebesar Rp10 miliar atau setara dengan 10.000.000 lembar saham.

NBS

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 30 Agustus 2013, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp7,4 miliar sesuai komposisi kepemilikan SS dan SSB masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

ND

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp14,5 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

BEL

As of December 31, 2014, BEL has IUP, as follows:

| Lokasi/ Location | Kode Wilayah/Area Code | Luas (ha)/ Area (ha) | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations | Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes) | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014 | Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited | Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2014/ Total Accumulated Production as of December 31, 2014 | Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes) |
|--|------------------------------|-------------------------|--|---|--|---|---|---|
| Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya | KW Sng 01 Ep 2007 | 1.495 | No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017 | 19,0 | 0,09 | 0,32 | | 18,68 |

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

PBR

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 18, 2013 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Reswara and SSB approved the reduction of issued and fully paid-up capital of PBR to become Rp10 billion or equivalent to 10,000,000 shares.

NBS

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 30, 2013 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp7.4 billion by which SS and SSB has ownership percentage of 99.99% and 0.01%, respectively.

ND

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 15, 2014 of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.5 billion by which NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND (lanjutan)

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09386.40.20.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

NDHM

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 54 tanggal 29 April 2013, NBS dan ND mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Madong, dengan total modal disetor awal sebesar Rp1 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 1,00% dan 99,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013.

PAS

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Agustus 2013, pemegang saham menyetujui melakukan konversi utang pemegang saham menjadi penyertaan saham tambahan sebesar Rp77,11 miliar sesuai komposisi kepemilikan SS dan SSB masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%.

KPP

Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H., No. 03 tanggal 19 Agustus 2014, KPP menerbitkan saham baru sebanyak 2.250 saham sebesar nilai nominalnya yang diambil bagian oleh PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), pihak ketiga, masing-masing sebanyak 2.125 saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.002.000 dan 125 saham dengan jumlah sebesar Rp264.706.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan PAS dan Kharisma pada KPP masing-masing sebesar 85% dan 15%. Transaksi ini tidak menimbulkan *goodwill*. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 tanggal 4 September 2014. KPP didirikan pada bulan April 2014 dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND (continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09386.40.20.2014 dated October 13, 2014.

NDHM

Based on Notarial Deed No. 54 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., dated April 29, 2013, NBS and ND established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Madong, with a total initial paid-up capital of Rp1 billion, with ownership percentage of 1.00% and 99.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 21, 2013.

PAS

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 30, 2013 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., shareholders agreed to convert the shareholder loan as additional capital amounting to Rp77.11 billion by which SS and SSB has ownership percentage of 99.999% and 0.001%, respectively.

KPP

Based on Notarial Deed No. 03 of Relawati, S.H., dated August 19, 2014, KPP issued new shares of 2,250 shares at nominal value, which was acquired by PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), a third party, of 2,125 shares at Rp4,500,002,000 and 125 shares at Rp264,706,000, respectively. Subsequently, ownership of PAS and Kharisma in KPP became 85% and 15%, respectively. This transaction did not result in any goodwill. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 dated September 4, 2014. KPP was established in April 2014 and has not yet started its commercial operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Andi Fachrasyam, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Januari 2014, ND dan Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, pihak ketiga, mendirikan entitas anak dengan nama PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, dengan total modal disetor awal sebesar Rp6,3 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 84,00% dan 16,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16171.AH.01.01.2014 tanggal 6 Juni 2014.

NDHBU

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 12 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32149.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 13 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32150.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHP

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

PNDH

Based on Notarial Deed No. 4 of Andi Fachrasyam, S.H., M.Kn., dated January 22, 2014, ND and Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, a third party, established a subsidiary under the name PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, with a total initial paid-up capital of Rp6.3 billion, with ownership percentage of 84.00% and 16.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16171.AH.01.01.2014 dated June 6, 2014.

NDHBU

Based on Notarial Deed No. 12 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32149.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHB

Based on Notarial Deed No. 13 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32150.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHP

Based on Notarial Deed No. 14 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NDHP (lanjutan)

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32148.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NBE

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2014, NBS dan PAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bio Energi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29709.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

PAD

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 12 Mei 2014, PAS dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aceh Daya, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10803.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

| | | |
|----------------------|---------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama | Rachmat Mulyana Hamami | President Commissioner |
| Komisaris | Mivida Hamami | Commissioner |
| Komisaris Independen | Erry Riyana Hardjapamekas | Independent Commissioner |

Dewan Direksi/Board of Directors:

| | | |
|----------------|---------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Achmad Ananda Djajanegara | President Director |
| Direktur | Adrian Erlangga | Director |
| Direktur | Syahnun Poerba | Director |
| Direktur | Yovie Priadi | Director |

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

NDHP (continued)

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32148.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NBE

Based on Notarial Deed No. 2 of Mina Ng S.H., M.Kn., dated September 15, 2014, NBS and PAS established a subsidiary under the name PT Nagata Bio Energi, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29709.40.10.2014 dated October 15, 2014.

PAD

Based on Notarial Deed No. 14 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated May 12, 2014, PAS and SS established a subsidiary under the name PT Pradipa Aceh Daya, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10803.40.10.2014 dated May 26, 2014.

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2014 is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

| | | |
|----------------------|---------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama | Rachmat Mulyana Hamami | President Commissioner |
| Komisaris | Mivida Hamami | Commissioner |
| Komisaris Independen | Erry Riyana Hardjapamekas | Independent Commissioner |

Dewan Direksi/Board of Directors:

| | | |
|----------------|---------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Achmad Ananda Djajanegara | President Director |
| Direktur | Willy Agung Adipradhana | Director |
| Direktur | Syahnhan Poerba | Director |
| Direktur | Yovie Priadi | Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|---------------------------|----------|
| Ketua | Erry Riyana Hardjapamekas | Chairman |
| Anggota | Andradiet I.J Alis | Member |
| Anggota | Lucy Saptari | Member |

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2013 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.846 orang dan 6.173 orang (tidak diaudit).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS") sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group uses United States ("US") dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries had been approved by the Directorate General of Tax.

b. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, EAS, KPP, PAD, NBS, NBE, ND, NDHM, NDHB, NDHBU, NDHP, PNDH, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, EAS, KPP, PAD, NBS, NBE, ND, NDHM, NDHB, NDHBU, NDHP, PNDH, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu (CKB, SS dan SSB) dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai rugi komprehensif lain pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries (CKB, SS and SSB) were translated into US dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as other comprehensive loss under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga atas pinjaman bank serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Restricted cash which are used for interest payment of bank loans and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai *Lessee*

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group as Lessee

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|--|--------------------|
| Jalan dan infrastruktur | 10 |
| Bangunan dan prasarana | 5 - 25 |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 3 - 5 |
| Kendaraan | 3 - 8 |
| Kapal | 3 - 16 |
| Mesin dan peralatan | 3 - 8 |

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin dan peralatan tertentu disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam - 120.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is started when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | |
|--------|---|
| 10 | <i>Road and infrastructure</i> |
| 5 - 25 | <i>Building and improvements</i> |
| 3 - 5 | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| 3 - 8 | <i>Vehicles</i> |
| 3 - 16 | <i>Vessels</i> |
| 3 - 8 | <i>Machinery and equipment</i> |

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method so that certain machinery and equipment are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the certain machinery and equipment ranging from 6,000 hours to 120,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan dan biaya terkait dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.
3. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
5. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

1. *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*
2. *Revenue and related cost from sales arising from physical delivery of the coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the coal have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*
3. *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
4. *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
5. *Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

6. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenues from Services (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

6. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 |
|-----------------------------------|--|
| 1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1 | 1,216501 |
| 1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1 | 0,821401 |
| 1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1 | 0,080386 |

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | |
|----------|--|------------------------------------|
| 1,380051 | | 1 European Euro (EUR)/US\$1 |
| 0,892252 | | 1 Australian dollar (AUD)/US\$1 |
| 0,082041 | | 1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1 |

q. Income Tax

Non-final Income Tax

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam penentuan laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20%, since those subsidiaries are domestic shipping companies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax liability is recorded when a tax assessment letter is received or, if the objection is filled, when the decision of objection is issued.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 disajikan kembali (Catatan 4).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- (a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- (b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

Effective January 1, 2014, the Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines. Therefore, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 is restated (Note 4).

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- (a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- (b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut: (lanjutan)

(c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Sebelum diterbitkannya ISAK No. 29, Grup menerapkan PSAK No. 33, "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", dimana biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan umur tambang diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met: (continued)

(c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Prior to the issuance of ISAK No. 29, the Group applied PSAK No. 33, "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining", where stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mining properties. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio were accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode "projected unit credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of liability for employee benefits is determined using the "projected unit credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees which are expected to participate in the program.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan Sukuk Ijarah.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, bonds payable, finance lease payables and Sukuk Ijarah.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year of 2,753,165,000 shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah *mumtahiyah bittamlik* adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (*lessor*) with musta'jir (*lessee*) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah *mumtahiyah bittamlik* is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 1 Januari 2015:

PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements when material.

ab. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that will effective for January 1, 2015 consolidated financial statements:

PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

PSAK No. 66: "Pengaturan bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

PSAK No. 66: "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan dan kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreements of vessels and vehicle, the rent transactions were classified as finance lease.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$222.892.056 dan AS\$233.171.234 (termasuk wesel tagih sebesar AS\$23.973.298). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$18.491.472 dan AS\$18.516.110. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 34).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$222,892,056 and US\$233,171,234 (including note receivable of US\$23,973,298), respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$18,491,472 and US\$18,516,110, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 34).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$43.747.209 dan AS\$41.187.730. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$668.478.329 dan AS\$613.638.430. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$43,747,209 and US\$41,187,730, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$668,478,329 and US\$613,638,430, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$3.636.654 dan AS\$1.249.505 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24b.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$25.092.415 dan AS\$23.574.643. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$3,636,654 and US\$1,249,505 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 24b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$25,092,415 and US\$23,574,643, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara").

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan" (Catatan 20).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation" (Note 20).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan *Area of Interest* yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (*Area of Interest*) yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortised over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications);*
- *Ability to sustain ongoing production.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit obligation is very sensitive to changes in assumptions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$14.549.167 dan AS\$13.235.976. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 11 dan 12), pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$14,549,167 and US\$13,235,976, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 11 and 12), as of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali sesuai dengan ketentuan dalam ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (Catatan 2r).

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated in conformity with requirement under ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" (Note 2r).

The summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, before and after the restatement are as follows:

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | |
|--|---|---|--|
| | Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> | Efek Perubahan/ <i>Effect of Change</i> | Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| ASET | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | <i>Current assets</i> |
| Persediaan - neto | 32.086.506 | 8.998.936 | <i>Inventories - net</i> |
| Aset lancar lainnya | 342.845.381 | - | <i>Other current assets</i> |
| Total aset lancar | 374.931.887 | 8.998.936 | <i>Total current assets</i> |
| Aset tidak lancar | | | <i>Non-current assets</i> |
| Properti pertambangan - neto | 107.061.617 | (8.998.936) | <i>Mining properties - net</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 731.139.029 | - | <i>Other non-current assets</i> |
| Total aset tidak lancar | 838.200.646 | (8.998.936) | <i>Total non-current assets</i> |
| TOTAL ASET | 1.213.132.533 | - | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Total liabilitas jangka pendek | 385.559.961 | - | <i>Total current liabilities</i> |
| Total liabilitas jangka panjang | 505.545.486 | - | <i>Total non-current liabilities</i> |
| Total liabilitas | 891.105.447 | - | <i>Total liabilities</i> |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | Equity attributable to owners of the parent company |
| Modal saham | 146.554.908 | - | <i>Share capital</i> |
| Tambahan modal disetor - neto | 121.491.549 | - | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Saldo laba | 83.045.567 | - | <i>Retained earnings</i> |
| Rugi komprehensif lain | (27.642.950) | - | <i>Other comprehensive loss</i> |
| Sub-total | 323.449.074 | - | <i>Sub-total</i> |
| Kepentingan non-pengendali | (1.421.988) | - | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total ekuitas | 322.027.086 | - | <i>Total equity</i> |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.213.132.533 | - | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

The summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, before and after the restatement are as follows: (continued)

| | 1 Januari 2013/31 Desember 2012/ January 1, 2013/December 31, 2012 | | | |
|--|---|--|--------------------------------------|--|
| | Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported | Efek Perubahan/ Effect of Change | Disajikan Kembali/ As Restated | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Persediaan - neto | 45.961.860 | 17.950.145 | 63.912.005 | Inventories - net |
| Aset lancar lainnya | 415.781.997 | - | 415.781.997 | Other current assets |
| Total aset lancar | 461.743.857 | 17.950.145 | 479.694.002 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Properti pertambangan - neto | 111.723.895 | (17.950.145) | 93.773.750 | Mining properties - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 689.929.979 | - | 689.929.979 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | 801.653.874 | (17.950.145) | 783.703.729 | Total Non-current assets |
| TOTAL ASET | 1.263.397.731 | - | 1.263.397.731 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Total liabilitas jangka pendek | 376.625.187 | - | 376.625.187 | Total current liabilities |
| Total liabilitas jangka panjang | 540.712.520 | - | 540.712.520 | Total non-current liabilities |
| Total liabilitas | 917.337.707 | - | 917.337.707 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent company |
| Modal saham | 146.554.908 | - | 146.554.908 | Share capital |
| Tambahan modal disetor - neto | 121.491.549 | - | 121.491.549 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba | 81.848.231 | - | 81.848.231 | Retained earnings |
| Rugi komprehensif lain | (4.945.440) | - | (4.945.440) | Other comprehensive loss |
| Sub-total | 344.949.248 | - | 344.949.248 | Sub-total |
| Kepentingan non-pengendali | 1.110.776 | - | 1.110.776 | Non-controlling interests |
| Total ekuitas | 346.060.024 | - | 346.060.024 | Total equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.263.397.731 | - | 1.263.397.731 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|--|
| Kas | | | <i>Cash on hand</i> |
| Rupiah | 140.708 | 145.425 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 4.760 | 2.506 | <i>United States dollar</i> |
| Mata uang asing lainnya | 2 | 45 | <i>Other foreign currencies</i> |
| Sub-total | 145.470 | 147.976 | Sub-total |
| Bank | | | <i>Cash in banks</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.975.823 | 4.856.473 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 2.395.342 | 68.393 | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i> |
| Citibank N.A., Indonesia | 540.033 | 386.382 | <i>Citibank N.A., Indonesia</i> |
| PT Bank Syariah Mandiri | 293.802 | 14.214 | <i>PT Bank Syariah Mandiri</i> |
| PT Bank ANZ Panin | 213.268 | 677.704 | <i>PT Bank ANZ Panin</i> |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 201.894 | 36.905 | <i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 158.238 | 112.816 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | 57.871 | 52.365 | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| PT Bank ICBC Indonesia | 57.625 | 57.449 | <i>PT Bank ICBC Indonesia</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 55.469 | - | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | - | 492.381 | <i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i> |
| Lain-lain | 129.140 | 50.872 | <i>Others</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States dollar</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.078.453 | 8.663.091 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 4.258.403 | 60.753 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank ANZ Panin | 3.135.897 | 9.300.173 | <i>PT Bank ANZ Panin</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | 868.775 | 164.547 | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| Citibank N.A., Indonesia | 364.537 | 784.642 | <i>Citibank N.A., Indonesia</i> |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 104.330 | 515.652 | <i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 26.070 | - | <i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank QNB Kesawan Tbk | - | 2.871.319 | <i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i> |
| Euro Eropa | | | <i>European Euro</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 34.583 | 8.208 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Citibank N.A., Indonesia | 7.421 | 5.203 | <i>Citibank N.A., Indonesia</i> |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 3.098 | 3.700 | <i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i> |
| Dolar Singapura | | | <i>Singapore dollar</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 57.082 | 29.483 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Lain-lain | 9.509 | 15.680 | <i>Others</i> |
| Sub-total | 26.026.663 | 29.228.405 | Sub-total |
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposits</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 31.118.971 | 19.281.319 | <i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i> |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 5.747.588 | 13.947.001 | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Mega Tbk | 884.244 | 106.654 | <i>PT Bank Mega Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (persero) Tbk | 643.087 | - | <i>PT Bank Mandiri (persero) Tbk</i> |
| PT Bank Tabungan Negara Tbk | 393.891 | 402.002 | <i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 2.518.664 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank UOB Buana | - | 2.461.235 | <i>PT Bank UOB Buana</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 2.461.235 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank QNB Kesawan Tbk | - | 1.640.824 | <i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i> |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 615.309 | <i>PT Bank Bukopin Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 451.227 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank ANZ Panin | - | 184.593 | <i>PT Bank ANZ Panin</i> |
| Citibank, N.A., Indonesia | - | 57.429 | <i>Citibank, N.A., Indonesia</i> |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-------------------------------------|--|--|
| Deposito berjangka (lanjutan) | | |
| Pihak ketiga (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Mega Tbk | 24.725.000 | 2.500.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 9.109.995 | - |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 5.510.187 | - |
| PT Bank QNB Kesawan Tbk | - | 6.284.104 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 5.450.000 |
| PT Bank UOB Buana | - | 1.500.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 480.000 |
| PT Bank ANZ Panin | - | 350.000 |
| Sub-total | 78.132.963 | 60.691.596 |
| Total kas dan setara kas | 104.305.096 | 90.067.977 |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*Time deposits (continued)
Third parties (continued)
United States dollar
PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Panin*

Sub-total

Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------|--|--|
| Rupiah | 4,25% - 11,00% | 4,19% - 11,75% |
| Dolar Amerika Serikat | 0,25% - 3,60% | 0,50% - 3,60% |

*Rupiah
United States dollar*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There are no cash and cash equivalents balances placed to any related party as of December 31, 2014 and 2013.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Deposito berjangka | | |
| Pihak ketiga | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 18.956.319 | 10.706.319 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 2.500.000 |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") | 523.272 | 260.727 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB") | - | 776.000 |
| Total | 19.479.591 | 14.243.046 |

*Time deposits
Third parties
United States dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Restricted cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
United States dollar
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")*

Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------|--|--|
| Dolar Amerika Serikat | 2,75% - 2,95% | 3,20% - 3,25% |

United States dollar

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Time deposits which were placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri sebesar Rp6,5 miliar (setara dengan AS\$523.272) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama, pihak berelasi, dan PT National Oilwell Varco, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$260.727) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama dan PT Chakra Jawara, seluruhnya pihak berelasi.

Kas yang dibatasi penggunaannya khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik Mifa dan TIA pada QNB masing-masing sebesar AS\$516.000 dan AS\$260.000 digunakan untuk pembayaran bunga atas pinjaman ke QNB (Catatan 17).

7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--|--|--|
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 192.283.933 | 194.938.978 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (71.240.345) | (13.154.987) |
| Neto | 121.043.588 | 181.783.991 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | (109.992.041) | (161.611.965) |
| Bagian jangka panjang | 11.051.547 | 20.172.026 |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 30.608.123 | 14.258.958 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.077.654) | (1.102.654) |
| Neto | 29.530.469 | 13.156.304 |
| Piutang usaha - neto | 139.522.510 | 174.768.269 |

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---------------------------------------|--|--|
| PT Riau Bara Harum | 48.479.260 | 48.088.632 |
| PT Tunas Muda Jaya | 22.625.126 | 23.917.627 |
| PT PLN (Persero) | 18.912.183 | 17.431.916 |
| PT Rinjani Kertanegara | 17.225.873 | 26.160.773 |
| PT Mahakam Sumber Jaya | 9.918.475 | 7.656.929 |
| PT Titan Wijaya | 9.198.157 | 3.465.989 |
| Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd. | 6.341.543 | 7.901.084 |
| PT Realita Jaya Mandiri | 3.517.543 | 6.533.085 |
| Lain-lain | 56.065.773 | 53.782.943 |
| Total | 192.283.933 | 194.938.978 |

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of December 31, 2014, the balance of restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp6.5 billion (equivalent to US\$523,272) are related to deposits from PT Trakindo Utama, a related party, and PT National Oilwell Varco, pihak ketiga. As of December 31, 2013, the balance of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp3.2 billion (equivalent to US\$260,727) are related to deposits from PT Trakindo Utama and PT Chakra Jawara, related parties.

The restricted cash are solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in ports.

As of December 31, 2013, the balances of the restricted cash in QNB of Mifa and TIA amounting to US\$516,000 and US\$260,000, respectively, are used for loan interest payment to QNB (Note 17).

7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE

| |
|---------------------------------|
| Trade receivables |
| Third parties |
| Allowance for impairment losses |
| Net |
| Less short-term portion |
| Long-term maturity |
| Related parties (Note 32) |
| Allowance for impairment losses |
| Net |
| Trade receivables - net |

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

| |
|---------------------------------------|
| PT Riau Bara Harum |
| PT Tunas Muda Jaya |
| PT PLN (Persero) |
| PT Rinjani Kertanegara |
| PT Mahakam Sumber Jaya |
| PT Titan Wijaya |
| Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd. |
| PT Realita Jaya Mandiri |
| Others |
| Total |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|---------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 162.673.722 | 162.313.268 | United States dollar |
| Rupiah | 60.218.144 | 46.883.940 | Rupiah |
| Mata uang asing lainnya | 190 | 728 | Other foreign currencies |
| Total | 222.892.056 | 209.197.936 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (72.317.999) | (14.257.641) | Allowance for impairment losses |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | (11.051.547) | (20.172.026) | Less long-term portion |
| Piutang usaha - neto | 139.522.510 | 174.768.269 | Trade receivables - net |

7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE (continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|---------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 96.229.744 | 99.532.566 | Current |
| Lewat jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 sampai 30 hari | 24.889.586 | 27.718.905 | 1 to 30 days |
| 31 sampai 60 hari | 3.349.830 | 7.973.469 | 31 to 60 days |
| 61 sampai 90 hari | 2.163.917 | 6.348.767 | 61 to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 96.258.979 | 67.624.229 | More than 90 days |
| Total | 222.892.056 | 209.197.936 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (72.317.999) | (14.257.641) | Allowance for impairment losses |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | (11.051.547) | (20.172.026) | Less long-term portion |
| Piutang usaha - neto | 139.522.510 | 174.768.269 | Trade receivables - net |

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 | | | |
|----------------------------------|--|---------------------------------|-------------------|---------------------------|
| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Total | |
| Saldo awal | 14.257.641 | - | 14.257.641 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 58.501.635 | - | 58.501.635 | Provision during the year |
| Pemulihan penyisihan | (213.706) | - | (213.706) | Recovery of allowance |
| Penghapusan | (212.927) | - | (212.927) | Write-off |
| Penyesuaian translasi | (14.644) | - | (14.644) | Translation adjustment |
| Saldo akhir | 72.317.999 | - | 72.317.999 | Ending Balance |

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Total | |
|----------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|
| Saldo awal | 3.085.473 | - | 3.085.473 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 12.149.850 | - | 12.149.850 | Provision during the year |
| Pemulihan penyisihan | (287.679) | - | (287.679) | Recovery of allowance |
| Penghapusan | (310.432) | - | (310.432) | Write-off |
| Penyesuaian translasi | (379.571) | - | (379.571) | Translation adjustment |
| Saldo akhir | 14.257.641 | - | 14.257.641 | Ending Balance |

Piutang dari PT Titan Wijaya diselesaikan dengan wesel tagih dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo wesel tagih tersebut sebesar AS\$23.973.298.

Pada bulan Juni 2014, PT Titan Wijaya telah melunasi wesel tagih.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang dari beberapa pelanggan sejumlah AS\$98,2 juta telah disepakati akan dilunasi secara cicilan dengan jangka waktu 2 tahun dan dikenakan bunga Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") ditambah margin sebesar 8,05% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang tersebut sebesar AS\$16.267.866.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE
RECEIVABLE (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows: (continued)

Receivable from PT Titan Wijaya was settled by note receivable with term of 1 year and bears interest at 12% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of note receivable amounted to US\$23,973,298.

In June 2014, PT Titan Wijaya has fully paid the note receivable.

As of December 31, 2013, receivables from several customers totaling to US\$98.2 million has been agreed to be settled by installment basis in 2 years with interest at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus applicable margin of 8.05% per annum. As of December 31, 2014, the balance of such receivables amounted to US\$16,267,866.

As of December 31, 2014, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for the Company's loan payable (Note 17).

As of December 31, 2013, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.411.663. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |
|--|--|
| Metode ekuitas: | |
| PT Meppo-Gen | 7.728.386 |
| Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA") | 40.855 |
| Total | 7.769.241 |

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimum 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur.

9. INVENTORIES - NET (continued)

Reversal of provision is due to the obsolete inventories that are already used and sold.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2014, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling US\$17,411,663. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2014, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 17).

As of December 31, 2013, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for their respective bank loans (Notes 15 and 17).

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|
| | 7.338.103 | Equity method: |
| | 41.697 | PT Meppo-Gen |
| | 7.379.800 | Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA") |
| | | Total |

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010 of Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation* yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika ("ND"). ND didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|------------------|--|--|--------------------------|
| Total aset | 20.851.100 | 21.313.972 | <i>Total assets</i> |
| Total liabilitas | 15.801.495 | 16.709.820 | <i>Total liabilities</i> |

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|---------------------|---|-------------|----------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba tahun berjalan | 640.576 | 1.822.266 | <i>Income for the year</i> |

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing mini hydro power plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika ("ND"). ND was established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

The Group's share of the assets and liabilities of associate is as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|------------------|--|--|--------------------------|
| Total aset | 20.851.100 | 21.313.972 | <i>Total assets</i> |
| Total liabilitas | 15.801.495 | 16.709.820 | <i>Total liabilities</i> |

The Group's share of the results of associate is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|---------------------|---|-------------|----------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba tahun berjalan | 640.576 | 1.822.266 | <i>Income for the year</i> |

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 | | | | | | | |
|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|---|---------------|---|
| Saldo awal/ Beginning balances | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Translasi/ Translation Difference | Saldo Akhir/ Ending Balances | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | <i>Acquisition cost</i> |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | <i>Direct ownership</i> |
| Tanah | 16.074.684 | 7.157.454 | 723 | 2.452.782 | (141.701) | 25.542.496 | <i>Land</i> |
| Jalan dan infrastruktur | 34.546.423 | 7.033.024 | - | 93.185.393 | (73.698) | 134.691.142 | <i>Road and infrastructure</i> |
| Bangunan dan prasarana | 32.773.629 | 699.711 | 346.471 | 14.168.709 | (354.786) | 46.940.792 | <i>Building and improvements</i> |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 17.430.185 | 6.478.457 | 1.641.131 | 17.961.980 | (149.611) | 40.079.880 | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| Kendaraan | 7.590.817 | 104.195 | 102.987 | (110.386) | (68.217) | 7.413.422 | <i>Vehicles</i> |
| Kapal | 43.768.195 | 883.921 | 17.827.780 | 4.022.360 | - | 30.846.696 | <i>Vessels</i> |
| Mesin dan peralatan | 527.804.622 | 66.569.857 | 32.601.697 | 11.052.910 | (6.995.325) | 565.830.367 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Sub-total | 679.988.555 | 88.926.619 | 52.520.789 | 142.733.748 | (7.783.338) | 851.344.795 | <i>Sub-total</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 66.171.867 | 106.963.717 | 63.778 | (117.732.848) | (8.553) | 55.330.405 | <i>Construction in-progress</i> |
| Sewa pembiayaan | | | | | | | <i>Finance lease</i> |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | | | | | | | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| Kendaraan | 515.831 | - | - | 2.082.962 | - | 2.598.793 | <i>Equipment</i> |
| Mesin dan peralatan | 4.774.725 | 301.980 | - | (2.665.270) | (87.390) | 2.324.045 | <i>Vehicles</i> |
| Kapal | 203.540.694 | 153.622 | - | (20.593.394) | (100.155) | 183.000.767 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Sub-total | 27.455.903 | 294.820 | - | (3.825.198) | - | 23.925.525 | <i>Vessels</i> |
| Sub-total | 236.287.153 | 750.422 | - | (25.000.900) | (187.545) | 211.849.130 | <i>Sub-total</i> |
| Total biaya perolehan | 982.447.575 | 196.640.758 | 52.584.567 | - | (7.979.436) | 1.118.524.330 | <i>Total acquisition cost</i> |

11. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan)/ Year ended December 31, 2014 (continued) | | | | | | |
|---|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------------------|--|
| Saldo awal/ Beginning balances | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Translasi/ Translation Difference | Saldo Akhir/ Ending Balances | |
| | | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| | | | | | | <i>Direct ownership</i> |
| Jalan dan infrastruktur | 6.520.520 | 5.082.279 | - | - | 11.585.563 | Road and infrastructure |
| Bangunan dan prasarana | 6.165.637 | 3.766.589 | 120.116 | - | 9.688.777 | Building and improvements |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 7.917.699 | 6.488.109 | 1.397.654 | 11.794.738 | 24.652.419 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Kendaraan | 5.114.435 | 981.634 | 93.688 | 20.482 | 5.938.249 | Vehicles |
| Kapal | 6.992.393 | 2.544.243 | 842.264 | 26.521 | 8.720.893 | Vessels |
| Mesin dan peralatan | 254.868.241 | 59.692.973 | 9.994.632 | 9.328.376 | 308.750.160 | Machinery and equipment |
| Sub-total | 287.578.925 | 78.555.827 | 12.448.354 | 21.170.117 | 369.336.061 | Sub-total |
| | | | | | | <i>Finance lease</i> |
| | | | | | | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 456.020 | 436.259 | - | 271.942 | 1.164.443 | |
| Kendaraan | 2.104.947 | 717.473 | - | (1.710.488) | 1.038.443 | Vehicles |
| Kapal | 1.551.496 | 2.160.800 | - | (102.934) | 3.609.362 | Vessels |
| Mesin dan peralatan | 77.117.757 | 17.490.667 | - | (19.628.637) | 74.897.692 | Machinery and equipment |
| Sub-total | 81.230.220 | 20.805.199 | - | (21.170.117) | 80.709.940 | Sub-total |
| Total akumulasi penyusutan | 368.809.145 | 99.361.026 | 12.448.354 | - | 450.046.001 | Total accumulated depreciation |
| | | | | | | <i>Impairment loss</i> |
| | | | | | | <i>Machinery and equipment</i> |
| Rugi penurunan nilai Mesin dan peralatan | - | 1.407.809 | - | - | 1.407.809 | |
| Nilai tercatat | 613.638.430 | | | | 667.070.520 | Carrying amount |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013 | | | | | | |
| Saldo awal/ Beginning balances | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Translasi/ Translation Difference | Saldo Akhir/ Ending Balances | |
| | | | | | | <i>Acquisition cost</i> |
| | | | | | | <i>Direct ownership</i> |
| Tanah | 10.927.074 | 9.412.893 | 512.839 | (2.021.464) | 16.074.684 | Land |
| Jalan dan infrastruktur | 25.027.585 | 508.005 | - | 9.962.317 | 34.546.423 | Road and infrastructure |
| Bangunan dan prasarana | 41.093.235 | 2.597.033 | 4.332.133 | (1.192.147) | 32.773.629 | Building and improvements |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 22.607.933 | 4.454.235 | 4.412.305 | (3.551.628) | 17.430.185 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Kendaraan | 7.342.725 | 40.730 | 528.147 | 1.449.600 | 7.590.817 | Vehicles |
| Kapal | 36.784.082 | 165.604 | - | 6.818.509 | 43.768.195 | Vessels |
| Mesin dan peralatan | 431.743.587 | 113.754.805 | 47.162.725 | 90.328.432 | 527.804.622 | Machinery and equipment |
| Sub-total | 575.526.221 | 130.933.305 | 56.948.149 | 101.793.619 | 679.988.555 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 62.709.217 | 47.470.287 | 747.714 | (42.520.591) | 66.171.867 | Construction in progress |
| Uang muka pembelian kapal | 12.218.019 | 8.225.803 | - | (20.443.822) | - | Advances for purchase of vessels |
| | | | | | | <i>Finance lease</i> |
| | | | | | | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 15.054.564 | - | - | (14.538.733) | 515.831 | |
| Kendaraan | 7.047.392 | 503.049 | 59.418 | (1.389.492) | 4.774.725 | Vehicles |
| Mesin dan peralatan | 254.564.282 | 811.942 | 17.445 | (43.475.567) | 203.540.694 | Machinery and equipment |
| Kapal | - | - | - | 27.455.903 | 27.455.903 | Vessels |
| Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan | 6.463.414 | 417.903 | - | (6.881.317) | - | Construction in-progress - machinery and equipment |
| Sub-total | 283.129.652 | 1.732.894 | 76.863 | (38.829.206) | 236.287.153 | Sub-total |
| Total biaya perolehan | 933.583.109 | 188.362.289 | 57.772.726 | - | 982.447.575 | Total acquisition cost |
| | | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| | | | | | | <i>Direct ownership</i> |
| Jalan dan infrastruktur | 3.018.180 | 3.313.331 | - | 290.596 | 6.520.520 | Road and infrastructure |
| Bangunan dan prasarana | 6.220.747 | 3.236.645 | 1.851.525 | (369.729) | 6.165.637 | Building and improvements |
| Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor | 9.958.236 | 6.270.015 | 4.026.332 | (3.222.538) | 7.917.699 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Kendaraan | 4.672.874 | 520.608 | 528.147 | 1.054.056 | 5.114.435 | Vehicles |
| Kapal | 3.912.874 | 3.050.299 | - | 70.112 | 6.992.393 | Vessels |
| Mesin dan peralatan | 167.370.554 | 48.779.215 | 26.384.062 | 95.108.181 | 254.868.241 | Machinery and equipment |
| Sub-total | 195.153.465 | 65.170.113 | 32.790.066 | 92.930.678 | 287.578.925 | Sub-total |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)/ Year ended December 31, 2013 (continued) | | | | | | |
|---|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------------------|---|
| Saldo awal/ Beginning balances | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Translasi/ Translation Difference | Saldo Akhir/ Ending Balances | |
| <i>Akumulasi penyusutan (lanjutan)</i> | | | | | | <i>Accumulated depreciation (continued)</i> |
| <i>Sewa pembiayaan</i> | | | | | | <i>Finance lease</i> |
| <i>Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor</i> | 1.308.494 | 2.423.402 | - | (3.275.876) | - | <i>Office furniture, fixtures and equipment</i> |
| <i>Kendaraan</i> | 2.458.834 | 1.348.053 | 59.418 | (1.008.183) | (634.339) | <i>Vehicles</i> |
| <i>Kapal</i> | - | 1.383.861 | - | 167.635 | - | <i>Vessels</i> |
| <i>Mesin dan peralatan</i> | 150.531.750 | 20.527.860 | 17.055 | (88.814.254) | (5.110.544) | <i>Machinery and equipment</i> |
| <i>Sub-total</i> | <i>154.299.078</i> | <i>25.683.176</i> | <i>76.473</i> | <i>(92.930.678)</i> | <i>(5.744.883)</i> | <i>Sub-total</i> |
| <i>Total akumulasi penyusutan</i> | <i>349.452.543</i> | <i>90.853.289</i> | <i>32.866.539</i> | <i>-</i> | <i>(38.630.148)</i> | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai tercatat | 584.130.566 | | | | 613.638.430 | Carrying amount |

Rincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|---|--|-------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 38.912.122 | 41.509.880 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Hasil klaim kepada perusahaan asuransi | 3.500.000 | - | <i>Proceeds from claim to insurance company</i> |
| Nilai tercatat aset tetap | (38.227.534) | (24.566.630) | <i>Carrying amounts of fixed assets</i> |
| Laba pelepasan aset tetap - neto | 4.184.588 | 16.943.250 | Gain on disposal of fixed assets - net |

Laba pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive loss.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$1.908.679 dan AS\$339.557.

Carrying amounts of fixed assets that written-off for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$1,908,679 and US\$339,557, respectively.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan antara SS dan PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal 2 September 2014, 47 unit aset berupa mesin genset telah dijual dengan harga yang disepakati sebesar Rp227,22 miliar (Catatan 34).

Based on the financing agreement between SS and PT Bank Syariah Mandiri on September 2, 2014, 47 units of engine gensets have been sold with agreed price amounting to Rp227.22 billion (Note 34).

Pada tanggal 18 Februari 2014, ATR menandatangani perjanjian "Memorandum of Agreement" dengan Maritime Company for Navigation atas nama Al Blagha Holding Group untuk melakukan transaksi penjualan kapal "Adinda Bella", "Adinda Gitta" dan "Adinda Hira" dengan total harga jual sebesar AS\$15.665.000. Transaksi penjualan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

On February 18, 2014, ATR entered into agreement of "Memorandum of Agreement" with the Maritime Company for Navigation on behalf of Al Blagha Holding Group to conduct the sales transaction for "Adinda Bella", "Adinda Gitta" and "Adinda Hira" with total sales price of US\$15,665,000. This sales transaction has been executed on February 28, 2014.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2013, SSB dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), pihak berelasi, telah menandatangani "Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan" yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung dengan harga yang disepakati sebesar Rp175 miliar (setara dengan AS\$18.024.247) (Catatan 32b). Selanjutnya, SSB akan menyewa tanah dan bangunan tersebut dari TMT untuk jangka waktu 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp11,76 miliar per tahun.

Atas transaksi dengan pihak berelasi tersebut, SSB telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Laporan Penilaian Aset Tetap No. STH-2013-117-A tertanggal 16 Februari 2013 dan Laporan Penilaian Kewajaran atas Rencana Penjualan Tanah dan Bangunan No. STH-2013-117-B tertanggal 25 Maret 2013 yang keduanya diterbitkan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

| 31 Desember 2014 | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Biaya Perolehan/ Acquisition Cost |
|------------------------------|--|--------------------------------------|
| Jalanan dan infrastruktur | 30% - 35% | 187.493 |
| Bangunan dan prasarana | 38% - 71% | 1.907.442 |
| Mesin dan peralatan | 90% | 52.682.970 |
| Perabot dan peralatan kantor | 65% | 540.309 |
| Kapal | 13% | 12.191 |
| Total | | 55.330.405 |
| 31 Desember 2013 | | |
| Bangunan dan prasarana | 68% - 83% | 64.394.006 |
| Mesin dan peralatan | 70% | 1.456.746 |
| Perabot dan peralatan kantor | 74% | 321.115 |
| Total | | 66.171.867 |

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 29) | 96.055.451 | 87.157.553 |
| Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29) | 3.305.575 | 3.695.736 |
| Total | 99.361.026 | 90.853.289 |

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2013, SSB and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), a related party, signed the "Deed of Sale and Purchase for Land and Building" located at Kawasan Industri Pulogadung with the agreed price of Rp175 billion (equivalent to US\$18,024,247) (Note 32b). Furthermore, SSB will lease the respective land and building from TMT for 2 years with lease price of Rp11.76 billion per year.

Related to the above transaction with related party, SSB has submitted to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") the Fixed Assets Valuation Report No. STH-2013-117-A dated February 16, 2013 and Fairness Opinion Report on the Proposed Sale of Land and Building No. STH-2013-117-B dated March 25, 2013, both are published by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

Construction in-progress

Construction in-progress consist of the following:

| Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion | December 31, 2014 |
|---|-------------------------------|
| Januari - Maret 2015/ January - March, 2015 | Road and infrastructure |
| Juni - Desember 2015/ June - December 2015 | Building and improvements |
| Januari - Maret 2015/ January - March 2015 | Machinery and equipment |
| Oktober 2015/October 2015 | Office furniture and fixtures |
| Januari 2015/January 2015 | Vessels |
| Total | Total |
| December 31, 2013 | |
| April - Juli 2014/April - July 2014 | Building and improvements |
| April 2014/April 2014 | Machinery and equipment |
| Mei 2014/May 2014 | Office furniture and fixtures |
| Total | Total |

As of December 31, 2014, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold and services (Note 29)
 Selling, general and administrative expenses (Note 30)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2014, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset mesin dan peralatan yang tidak digunakan sebesar AS\$1.407.809, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*) dan *increased value* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.090.032).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp142,7 miliar (setara dengan AS\$11.471.459) dan AS\$711.163.750. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 49 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2013, entitas anak tertentu memperoleh sebidang tanah seluas 114.781 meter persegi dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Pada tahun 2014, entitas anak tertentu memperoleh dua bidang tanah masing-masing seluas 46.042 meter persegi yang memiliki HGB dan 43.934 meter persegi masih dalam proses balik nama. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$4.546.443 dan AS\$2.681.599 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar AS\$402.482 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2014, the Group recognized impairment losses on assets value of machinery and equipment not used amounting to US\$1,407,809, is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the 2014 consolidated statement of comprehensive loss.

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, the Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and increased value under blanket policies of US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$2,090,032).

As of December 31, 2014, the Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risks with a total insurance coverage of Rp142.7 billion (equivalent to US\$11,471,459) and US\$711,163,750. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 49 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from 2015 until 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

In 2013, certain subsidiary acquired a plot of land with a total area of 114,781 square meters and until the completion date of the consolidated financial statements, the re-registration process is still ongoing.

In 2014, certain subsidiary acquired two plots of land with a total area of 46,042 square meters with HGB and 43,934 square meters in process of re-registration. Until the completion date of the consolidated financial statements, the re-registration process is still ongoing.

The borrowing costs capitalized to the construction in-progress amounted to US\$4,546,443 and US\$2,681,599 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, while the borrowing costs capitalized to advances for purchases of vessels amounted to US\$402,482 for the year ended December 31, 2013.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Leased assets are pledge as collateral for finance lease payables (Note 21).

As of December 31, 2014, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 17).

As of December 31, 2013, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for their respective bank loans (Notes 15 and 17).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

| | Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction | Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines | Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost | Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination | Jumlah/ Total | |
|--|---|--|--|---|------------------|--|
| Harga perolehan pada tanggal 1 Januari 2013 - Disajikan kembali | 21.532.001 | 3.202.398 | 1.222.530 | 69.180.188 | 95.137.117 | Cost as of January 1, 2013 - As restated |
| Penambahan tahun berjalan | 8.345.591 | - | 5.315.528 | - | 13.661.119 | Addition during the year |
| Ditransfer ke tambang pada tahap produksi | (5.825.429) | 5.825.429 | - | - | - | Transfer to Producing Mines |
| Reklasifikasi | (6.862.762) | - | - | - | (6.862.762) | Reclassification |
| Eliminasi | - | - | (717.881) | - | (717.881) | Elimination |
| Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2013 - Disajikan kembali | 17.189.401 | 9.027.827 | 5.820.177 | 69.180.188 | 101.217.593 | Cost as of December 31, 2013 - As restated |
| Penambahan tahun berjalan | 619.739 | - | - | - | 619.739 | Addition during the year |
| Ditransfer ke tambang pada tahap produksi | (8.612.540) | 8.612.540 | - | - | - | Transfer to Producing Mines |
| Reklasifikasi | (3.227.038) | - | - | - | (3.227.038) | Reclassification |
| Pengurangan ke tahun berjalan | - | - | (5.120.650) | - | (5.120.650) | Deduction during the year |
| Eliminasi | - | - | 817.005 | - | 817.005 | Elimination |
| Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2014 | 5.969.562 | 17.640.367 | 1.516.532 | 69.180.188 | 94.306.649 | Cost as of December 31, 2014 |
| Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2013 - Disajikan kembali | - | (1.299.761) | - | (63.606) | (1.363.367) | Accumulated amortization as of January 1, 2013 - As restated |
| Amortisasi tahun berjalan | - | (1.654.722) | - | (136.823) | (1.791.545) | Amortization during the year |
| Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 - Disajikan kembali | - | (2.954.483) | - | (200.429) | (3.154.912) | Accumulated amortization as of December 31, 2013 - As restated |
| Amortisasi tahun berjalan | - | (2.703.927) | - | (124.339) | (2.828.266) | Amortization during the year |
| Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 | - | (5.658.410) | - | (324.768) | (5.983.178) | Accumulated amortization as of December 31, 2014 |
| Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014 | - | - | - | (67.707.382) | (67.707.382) | Impairment loss on mining properties as of December 31, 2014 |
| Nilai buku neto pada tanggal 1 Januari 2013 - Disajikan kembali | 21.532.001 | 1.902.637 | 1.222.530 | 69.116.582 | 93.773.750 | Net book value as of January 1, 2013 - As restated |
| Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2013 - Disajikan kembali | 17.189.401 | 6.073.344 | 5.820.177 | 68.979.759 | 98.062.681 | Net book value as of December 31, 2013 - As restated |
| Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2014 | 5.969.562 | 11.981.957 | 1.516.532 | 1.148.038 | 20.616.089 | Net book value as of December 31, 2014 |

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive loss (Note 29).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh UPK lebih kecil daripada nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$67.707.382 yang disajikan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan.

13. GOODWILL - NETO

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| PT Media Djaya Bersama ("MDB") | | | PT Media Djaya Bersama ("MDB") |
| Tambang batu bara | 17.295.047 | 17.295.047 | The coal mines |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (17.008.037) | - | Allowance for impairment losses |
| PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") | | | PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") |
| Pembangkit listrik | | | Thermal energy independent |
| energi thermal | 1.569.993 | 1.569.993 | power plant |
| Penyesuaian translasi | (373.568) | (348.930) | Translation adjustment |
| Neto | 1.483.435 | 18.516.110 | Net |

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* MDB yang diakui sebesar AS\$17.008.037 karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut di atas lebih tinggi daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|-------------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Proyeksi harga batubara | US\$24 - US\$33 | US\$28 - US\$33 | Projected coal price |
| Proyeksi tarif listrik pertambangan | Rp1.472 | Rp2.210 | Projected mining electricity tariff |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | 9,69% - 13,95% | 10,58% - 14,78% | Pre-tax discount rate |

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

On December 31, 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognized an impairment loss on mining properties amounting to US\$67,707,382, which is presented as "Impairment Loss on Mining Properties" in the 2014 consolidated statement of comprehensive loss.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

On December 31, 2013, based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of mining properties.

13. GOODWILL - NET

This account represents goodwill on:

As of December 31, 2014, there was an impairment loss on goodwill of MDB recognized amounting to US\$17,008,037 since the recoverable amount of the goodwill was less than the carrying value.

As of December 31, 2013, there was no impairment loss recognized on goodwill since the recoverable amount of the goodwill as stated above is in excess of the carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL - NETO (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama merupakan uang muka untuk pembelian *generator* pembangkit listrik.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--|--|--|
| Rupiah | | |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 18.086.816 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Club Deal Facility</i> <u>Fasilitas B</u> | 4.019.293 | 6.282.042 |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 10.857.963 |
| PT Bank ICBC Indonesia | - | 3.489.239 |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 3.281.647 |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | - | 682.697 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT ANZ Panin Bank | 4.000.000 | 4.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 10.000.000 |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 8.149.235 |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | - | 3.450.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 404.242 |
| Total | 26.106.109 | 50.597.065 |

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp225 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar "*Jakarta Interbank Offered Rate*" ("JIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp225 miliar pada tanggal 14 November 2014 dan 25 November 2014.

13. GOODWILL - NET (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents advances for purchase of generators.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | - | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Club Deal Facility</i> <u>Facility B</u> | 6.282.042 | |
| PT Bank DBS Indonesia | 10.857.963 | |
| PT Bank ICBC Indonesia | 3.489.239 | |
| PT Bank DBS Indonesia | 3.281.647 | |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 682.697 | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT ANZ Panin Bank | 4.000.000 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.000.000 | |
| PT Bank DBS Indonesia | 8.149.235 | |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 3.450.000 | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 404.242 | |
| Total | 50.597.065 | Total |

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp225 billion and will expire in 3 months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at "*Jakarta Interbank Offered Rate*" ("JIBOR") plus certain margin. The facility is used for working capital.

SS has fully drawdown the facility of Rp225 billion on November 14, 2014 and November 25, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- d. Fasilitas *Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "*London Interbank Offered Rate*" ("LIBOR") ditambah marjin tertentu jika penarikan dilakukan dalam US dollar. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan September 2015. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, and fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan, seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service*, dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt*.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

- b. *Commercial Letter of Credit* ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 4 months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS operation. As of December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.
- c. *Acceptance* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle usance *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). As of December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.
- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "*London Interbank Offered Rate*" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.
- e. *Bank Guarantee* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will expire 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS operation. As of December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.

The above facilities are available until September 2015. No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* such as *Commercial L/C* facility, *Acceptance* facility, *LON T/R* facility, and *Bank Guarantee* facility is US\$2,000,000.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* and *Loan on Note* Facility is Rp225 billion.

SS is required to maintain certain financial ratios, such as *debt to equity* ratio, *debt service* ratio, and *unencumbered fixed asset to total debt* ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman sebesar Rp225 miliar (setara dengan AS\$18.086.816).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 17).
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp370 miliar. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari Fasilitas B adalah sebesar Rp174,9 miliar (setara dengan AS\$14.347.202) terdiri dari Rp132,3 miliar (setara dengan AS\$10.857.963) untuk bagian DBS dan sebesar Rp42,5 miliar (setara dengan AS\$3.489.239) untuk bagian ICBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo pinjaman terutang dari Fasilitas B.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$4.019.293) dan nihil.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

As of December 31, 2014, the loan balance amounted to Rp225 billion (equivalent to US\$18,086,816).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as "Agent" and "Security Agent". This loan is divided into two facilities, as follows:

- a. Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 17).
- b. Revolving loan facility ("Facility B") with maximum credit amount of Rp370 billion. This facility expired on June 15, 2014. The facility has been extended up to June 15, 2015.

As of December 31, 2013, the outstanding loan from Facility B amounted to Rp174.9 billion (equivalent to US\$14,347,202) consisting of DBS part amounting to Rp132.3 billion (equivalent to US\$10,857,963) and ICBC part amounting to Rp42.5 billion (equivalent to US\$3,489,239).

As of December 31, 2014 there is no outstanding loan from Facility B.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On August 15, 2011, SS entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. Revolving credit facility for working capital with a maximum credit amount of Rp50 billion. This facility bears annual interest rate at a certain margin. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp50 billion (equivalent to US\$4,019,293) and nil, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp143 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp96,24 miliar (setara dengan AS\$7.736.244) dan Rp109,88 miliar (setara dengan AS\$9.014.331).

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2015. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

CKB

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 September 2012, pagu pinjaman dari fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp51,50 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp46,05 miliar (setara dengan AS\$3.777.997).
- b. Pada tanggal 31 Juli 2013, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp30,52 miliar (setara dengan AS\$2.504.045).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS (continued)

Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities: (continued)

- b. Bank guarantee facility with a maximum amount of Rp70 billion. On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. As of December 31, 2014 and 2013, bank guarantee facility which has been used amounted to Rp96.24 billion (equivalent to US\$7,736,244) and Rp109.88 billion (equivalent to US\$9,014,331), respectively.

The above facilities will expire on September 26, 2015. No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

These loan covenants are also applied for the long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

CKB

- a. On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp12.50 billion and annual interest rate at a certain margin. This facility has been amended several times with the latest amendment on September 12, 2012, total facility is increased to become Rp51.50 billion. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp46.05 billion (equivalent to US\$3,777,997).
- b. On July 31, 2013, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp50 billion and annual interest rate at a certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp30.52 billion (equivalent to US\$2,504,045).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh CKB dan fasilitas tersebut telah berakhir (Catatan 17).

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 17), dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik CKB (Catatan 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha CKB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio lancar, rasio *leverage* dan rasio *debt service coverage*.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* non-tunai (*non-cash loan*) dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("L/C"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan Bank Garansi. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi sebesar Rp85 miliar. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp21,73 miliar (setara dengan AS\$1.782.433). Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 26 September 2014.
- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Tingkat suku bunga tahunan ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB (continued)

On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans had been fully paid by CKB and the facilities have been terminated (Note 17).

The loan from the above facilities, together with CKB's other long-term bank loan from Mandiri (Note 17), are secured by trade receivables and a parcel of land of CKB (Notes 7 and 11).

Based on loan agreement, CKB is required to comply with certain restrictive covenants related to CKB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios, such as current ratio, leverage ratio and debt service coverage ratio.

These loan covenants are also applied for the long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri with details as follows:

- a. *Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 which can be used for issuance of Letter of Credit ("L/C"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Bank Guarantee. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. As of December 31, 2013, the bank guarantee facility used amounted to Rp21.73 billion (equivalent to US\$1,782,433). This facility has ended on September 26, 2014.*
- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and bears annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. SSB may make payment of the principal prior to maturity. The annual interest rate was increased to SIBOR 3 months plus a certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$10,000,000.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh SSB dan fasilitas di atas telah berakhir (Catatan 17).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011 dan 20 Desember 2012, SSB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SSB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio lancar, rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* ("RCF 1") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$4.000.000 dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$3.700.000.
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* ("RCF 2") dengan pagu pinjaman sebesar Rp40 miliar dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp40 miliar (setara dengan AS\$3.281.647).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans had been fully paid by SSB and the above facilities have ended (Note 17).

No assets are pledged as collateral for these facilities.

Based on the amendment of the loan agreement on October 21, 2011 and December 20, 2012, SSB is required to comply with certain restrictive covenants related to SSB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

These loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* ("RCF 1") with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with maximum withdrawal period of 120 days. This facility bears annual interest rate at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to US\$3,700,000.
- b. *Uncommitted revolving credit facility* ("RCF 2") with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. This facility bears annual interest rate at FTP plus certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp40 billion (equivalent to US\$3,281,647).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara Rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$4.449.235. Pada tanggal 21 Januari 2014, saldo pinjaman terutang ini telah dilunasi. Pada tanggal 18 Maret 2014, SSB menandatangani perubahan *uncommitted trade finance* menjadi *uncommitted omnibus facility* dengan batas kredit yang sama dan digunakan untuk pembiayaan LC, SKBDN dan *uncommitted bank guarantee facility*. Pada tanggal 31 Desember 2014, SSB tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang untuk RCF1 dan RCF2 telah dilunasi oleh SSB dan fasilitas tersebut telah berakhir (Catatan 17).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SSB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *gearing* dan rasio *debt service coverage*.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 17).

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C"), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000. SS juga memperoleh *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") dengan jumlah fasilitas sebesar Rp195 miliar. Fasilitas L/C akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, sedangkan fasilitas NRST akan berakhir enam bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas NRST dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,75% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities: (continued)

- c. *Uncommitted trade finance facility with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its Rupiah equivalent, with each withdrawal period of maximum 1 year. This facility bears annual interest rate at FTP plus a certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loans from this facility amounted to US\$4,449,235. On January 21, 2014, the outstanding balances of this loan has been fully paid by SSB. On March 18, 2014, SSB signed the amendment of uncommitted trade finance to become uncommitted omnibus facility with the same maximum limit which will be used for financing of LC, SKBDN and uncommitted bank guarantee facility. As of December 31, 2014, SSB did not use the facility.*

On January 21, 2014, the outstanding balances of loans for RCF1 and RCF2 have been fully paid by SSB and the facilities have been terminated (Note 17).

No assets are pledged as collateral for these facilities.

Based on loan agreement, SSB is required to comply with certain restrictive covenants related to SSB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *gearing ratio* and *debt service coverage ratio*.

These loan covenants are also applied for long-term loans obtained from DBS (Note 17).

SS

On April 12, 2012, SS obtained *uncommitted import letter of credit facility* in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") with maximum amount of US\$18,000,000. SS also obtained *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") with the facility amount of Rp195 billion. L/C facility will end in one year from signing of loan agreement, while NRST facility will expire within six months from signing of agreement. The NRST facility bears interest at *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.75% per annum.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2013, DBS setuju untuk memperpanjang fasilitas L/C sampai dengan tanggal 15 Juni 2014 dan mengakhiri fasilitas NRST. Pada tanggal 15 Juni 2014, fasilitas L/C telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to EBITDA*.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SLBC"). Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 12 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$4.000.000.
- Fasilitas BG dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan.
- Fasilitas *SLBC* dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

Penggunaan fasilitas BG dan SLBC sebagai fasilitas *one off* secara bersama-sama pada setiap saat tidak akan melebihi AS\$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, SS tidak menggunakan fasilitas BG dan SLBC.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SS (continued)

On September 10, 2013, DBS agreed to extend L/C facility until June 15, 2014 and terminate NRST facility. On June 15, 2014, the L/C facility has been terminated and has not been extended.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at COF plus a certain margin.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt service coverage ratio* and *debt to EBITDA ratio*.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after net off with utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and Standby Letter of Credit facility ("SLBC"). This facility will expire at maximum 12 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost and working capital. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan from this facility amounted to US\$4,000,000.
- BG facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial quarantine.
- SLBC facility with maximum credit US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

The utilization of BG and SLBC facilities as one off facility, jointly, at any time shall not exceed US\$10,000,000. As of December 31, 2014, SS did not use BG and SLBC facilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

SS (lanjutan)

ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali setiap saat pada tanggal 31 Juli 2015.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *US Dollar Term Loan Facility* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$35.000.000 dengan SCB dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.500.000. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas tersebut telah berakhir (Catatan 17).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan, yaitu menjaga *consolidated debt to consolidated network*.

SSB

Pada bulan April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 (atau setara Rupiahnya) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ("COF") ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah antara 30 sampai 90 hari. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.950.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

SS (continued)

ANZ stated that the facility is subject to review at any time and will, in any event, be reviewed on July 31, 2015.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

No assets are pledged as collateral for this facility.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

The Company

On June 18, 2013, the Company entered into a *US Dollar Term Loan Facility* agreement with SCB with a maximum credit amount of US\$35,000,000 with annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan will be due on June 17, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to US\$1,500,000. On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by the Company and the facility has been terminated (Note 17).

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on the loan agreement, the Company is required to comply with certain restrictive covenants related to the Company's nature of business, corporate action and others and to maintain financial ratio, which is consolidated debt to consolidated network.

SSB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in Rupiah) with annual interest rate at *Cost of Fund* ("COF") plus a certain margin. The term for each loan withdrawal is between 30 to 90 days. As of December 31, 2013, the outstanding balance under this facility amounted to US\$1,950,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas *import letter of credit facility* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp8,32 miliar (setara dengan AS\$682.697). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait (Catatan 7).

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh SSB dan fasilitas tersebut telah berakhir (Catatan 17).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$200.000 dengan tingkat suku bunga mengambang pinjaman per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu.

Pada tanggal 6 Februari 2013, BDD memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan 2* sebesar AS\$800.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$404.242. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh BDD dan fasilitas tersebut telah berakhir (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha BDD, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service* dan rasio *adjusted leverage*.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")
(continued)

SSB (continued)

- b. *Import letter of credit facility with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) with interest rate at COF plus a certain margin per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from the facility amounted to Rp8.32 billion (equivalent to US\$682,697). This loan was collateralized by the related trade receivables (Note 7).*

On January 21, 2014, the outstanding balances of these loans has been fully paid by SSB and the facilities have been terminated (Note 17).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

BDD

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance its working capital from OCBC NISP amounting to US\$200,000 with floating interest rate per year and can be adjusted by the bank at any time.

On February 6, 2013, BDD obtained additional demand loan 2 facility amounting to US\$800,000. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance amounted to US\$404,242. On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans has been fully paid by BDD and the facility has been terminated (Note 17).

Based on the loan agreement, BDD is required to comply with certain restrictive covenants related to BDD's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service ratio and adjusted leverage ratio.

There loan covenants are also applied for long-term bank loans obtained from OCBC NISP (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan Utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------|--|--|
| Rupiah | 9,50% - 11,63% | 9,50% - 11,50% |
| Dolar Amerika Serikat | 3,18% - 6,00% | 3,18% - 6,00% |

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 61.021.888 | 67.174.813 |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 134.806.087 | 123.922.810 |
| Total | 195.827.975 | 191.097.623 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dari satu tahun | (195.127.975) | (181.915.112) |
| Bagian jangka panjang | 700.000 | 9.182.511 |

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------------|--|--|
| PT Patra Niaga | 3.078.084 | 1.604.847 |
| PT Primacon | 2.394.186 | 1.245.873 |
| PT Petro Energi Nusantara | 2.258.033 | 4.171.828 |
| PT Malindo Mandiri Makmur | 2.018.023 | 2.285.128 |
| PT Wira Bhumi Sejati | 1.857.114 | 2.287.735 |
| PT Anggadharna Nusa Persada | 1.459.783 | 1.314.751 |
| CV Buana Raya Duta | 1.181.625 | 888.967 |
| PT Berkat Manunggal Jaya | 959.797 | 1.904.726 |
| Lain-lain | 45.815.243 | 51.470.958 |
| Total | 61.021.888 | 67.174.813 |

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the Articles of Association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends. Management declared that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|----------------------|--|--|
| Rupiah | 9,50% - 11,63% | 9,50% - 11,50% |
| United States dollar | 3,18% - 6,00% | 3,18% - 6,00% |

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---------------------------|--|--|
| Trade payables | | |
| Third parties | 61.021.888 | 67.174.813 |
| Related parties (Note 32) | 134.806.087 | 123.922.810 |
| Total | 195.827.975 | 191.097.623 |
| Less short-term portion | (195.127.975) | (181.915.112) |
| Long-term portion | 700.000 | 9.182.511 |

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------------|--|--|
| PT Patra Niaga | 3.078.084 | 1.604.847 |
| PT Primacon | 2.394.186 | 1.245.873 |
| PT Petro Energi Nusantara | 2.258.033 | 4.171.828 |
| PT Malindo Mandiri Makmur | 2.018.023 | 2.285.128 |
| PT Wira Bhumi Sejati | 1.857.114 | 2.287.735 |
| PT Anggadharna Nusa Persada | 1.459.783 | 1.314.751 |
| CV Buana Raya Duta | 1.181.625 | 888.967 |
| PT Berkat Manunggal Jaya | 959.797 | 1.904.726 |
| Others | 45.815.243 | 51.470.958 |
| Total | 61.021.888 | 67.174.813 |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 129.888.793 | 131.306.238 | United States dollar |
| Rupiah | 61.146.752 | 53.690.061 | Rupiah |
| Euro Eropa | 655.891 | 646.707 | European Euro |
| Mata uang asing lainnya | 4.136.539 | 5.454.617 | Other foreign currencies |
| Total | 195.827.975 | 191.097.623 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | (195.127.975) | (181.915.112) | Less short-term portion |
| Bagian jangka panjang | 700.000 | 9.182.511 | Long-term portion |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 124.556.161 | 77.743.724 | Current |
| Lewat jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 - 30 hari | 16.182.639 | 20.375.822 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 7.724.328 | 13.154.416 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 3.578.286 | 4.278.714 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 43.786.561 | 75.544.947 | More than 90 days |
| Total | 195.827.975 | 191.097.623 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | (195.127.975) | (181.915.112) | Less short-term portion |
| Bagian jangka panjang | 700.000 | 9.182.511 | Long-term portion |

Aging of trade payables is as follows:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| OCBC Bank Ltd. - <i>Club Deal Facility</i> | 382.850.540 | - | OCBC Bank Ltd. - <i>Club Deal Facility</i> |
| Qatar National Bank Ltd. - Pinjaman Sindikasi | - | 125.266.000 | Qatar National Bank Ltd. - Syndicated Loan |
| ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi | - | 68.157.036 | ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan |
| DBS Bank Ltd. | - | 57.000.000 | DBS Bank Ltd. |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 11.511.020 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 7.104.000 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 2.615.928 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 25.143.389 | 30.237.266 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 15.855.454 | 20.121.503 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank DBS Indonesia | 14.094.402 | 17.886.626 | PT Bank DBS Indonesia |
| Total | 437.943.785 | 339.899.379 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (18.678.746) | (62.750.616) | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | 419.265.039 | 277.148.763 | Long-term portion |

17. LONG-TERM BANK LOANS

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup kecuali SS.

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.
- c. *Tranches* tambahan (*the "Additional Debts"*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan ("*Permitted Acquisition*") dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan persentase tertentu.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC-NISP is acting as "Security Agent".

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except for SS.

The loan consists of three facilities as follows:

- a. *Term loan* facility ("*TLF Facility*") with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility is payable in 12 quarterly installment starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working Capital* facility ("*WCF Facility*") with maximum credit facility amount of US\$78,000,000 which will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS.
- c. *Additional tranches* (*the "Additional Debts"*) with the aggregate amount of the Commitments not to exceed US\$450,000,000 which will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS (Catatan 15).

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal di 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut di atas sebesar AS\$382.850.540, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$7.149.460.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 7, 9, dan 11) pada tanggal pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 14 Maret 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL dan Mifa (Reswara Grup) menandatangani perjanjian pinjaman "US Dollar Term Loan" dengan Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar AS\$150.000.000 dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 14 Maret 2018 dengan masa tenggang satu tahun sejak tanggal pinjaman ditarik.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

On January 20, 2014, the Company has fully drawdown the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay Group's short-term and long-term bank loans, except SS (Note 15).

The Company has fully drawdown the WCF facility of US\$78,000,000 in several dates in 2014.

As of December 31, 2014, the outstanding loan from above facilities amounted to US\$382,850,540 net of unamortized transaction costs amounting to US\$7,149,460.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 7, 9 and 11) at the date of refinancing.

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

The Company has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore - Syndicated Loan

On March 14, 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL and Mifa (Reswara Group) entered into credit agreement of "US Dollar Term Loan" to obtain a loan facility with total maximum amount of US\$150,000,000 from Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore with withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months from the signing date of the agreement. The loan bears annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable every month until March 14, 2018 with grace period of one year after the loan utilization date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$125.266.000. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh Grup Reswara dan fasilitas tersebut telah berakhir.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup Reswara diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup Reswara, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA*, rasio *EBITDA to interest expense* dan rasio *available cash flow to debt service amount*.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) kontrak penugasan (ii) fidusia atas piutang TIA, MDB, Mifa, BEL dan Reswara (iii) fidusia atas persediaan TIA, Mifa dan BEL (iv) fidusia atas mesin dan peralatan TIA, Mifa dan BEL (v) fidusia atas klaim/penerimaan asuransi milik TIA, Mifa dan BEL (vi) surat kuasa memasang "Hak Tanggungan atas Tanah" milik TIA, MDB, Mifa, BEL dan Reswara.

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai "Security Agent" dan "Facility Agent".

Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan "LIBOR" ditambah dengan persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore - Syndicated Loan (continued)

As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$125,266,000. On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans has been fully paid by Reswara Group and the facilities has been terminated.

Based on the loan agreement, Reswara Group is required to comply with certain restrictive covenant related to Reswara Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios as net debt to EBITDA ratio, EBITDA to interest expense ratio and ratio of available cash flow to debt service amount.

The loan is collateralized by (i) each assignment over agreements (ii) each fiduciary over receivables of TIA, MDB, Mifa, BEL and Reswara (iii) each fiduciary over inventory of TIA, Mifa and BEL (iv) each fiduciary over machinery and equipment of TIA, Mifa and BEL (v) each fiduciary over insurance claim/proceeds owned by TIA, Mifa and BEL (vi) power of attorney to establish "Hak Tanggungan atas Tanah" granted by TIA, MDB, Mifa, BEL and Reswara.

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as "Security Agent" and "Facility Agent", respectively.

Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, consist of Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and bear annual interest rates at "LIBOR" plus a certain percentage. This loan facilities were used to refinance some of CK's existing loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK telah melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 sesuai dengan perjanjian.

Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$68.157.036. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh CK dan fasilitas tersebut telah berakhir.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/penerimaan asuransi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha CK, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage*, rasio *debt to consolidated networth*, rasio *future contracted revenue from the coal mining services contracts to borrowings*, rasio *leverage* dan total ekuitas bersih minimum.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan
(continued)

On June 23, 2011, CK has fully drawdown the Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK has fully drawdown Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement from March 2012 until June 2016.

The loan from these facilities bear annual interest rate at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of December 31, 2013, the outstanding balance from these facilities amounted to US\$68,157,036. On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by CK and the facilities have been ended.

The loan is collateralized by (i) assignment of contracts and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds.

Based on loan agreement, CK is required to comply with certain restrictive covenants related to CK's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt service coverage ratio*, *debt to consolidated networth ratio*, *ratio of future contracted revenue from the coal mining services contract to borrowings*, *leverage ratio* and *minimum total networth*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Perusahaan akan melakukan pembayaran kembali pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$57.000.000. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas tersebut telah berakhir. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. menjual, mengalihkan atau melepaskan asetnya dimana mereka berada atau dapat disewakan atau dibeli kembali oleh anggota lain dari Grup.
- b. menjual, mengalihkan atau melepaskan piutang pada *recourse terms*.
- c. melakukan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (apakah terkait atau tidak dan apakah sukarela atau tidak sukarela) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau pelepasan lainnya.

Paragraf (c) di atas tidak berlaku untuk setiap penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya:

- (i) dibuat dalam rangka kegiatan perdagangan entitas melepas; atau
 - (ii) dalam pertukaran aset terhadap aset lain yang sebanding atau lebih unggul dalam jenis, nilai dan kualitas.
- d. melakukan amalgamasi, *demerger*, *merger* atau rekonstruksi perusahaan.

Perjanjian ini bersifat *cross default* dengan perjanjian kredit lainnya dengan entitas anak dalam satu grup.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd.

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounting to US\$13,000,000. The Company shall make repayment on the maturity date. As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to US\$57,000,000. On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by the Company and the facility has been terminated. No assets are pledged as collateral for the loan.

Based on the agreement, the Company shall not, among others:

- a. sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group.
- b. sell, transfer or otherwise dispose of any its receivables on *recourse terms*.
- c. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or other disposal.

The paragraph (c) above does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal:

- (i) made in the ordinary course of trading of the disposing entity; or
 - (ii) of assets inexchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality.
- d. enter into any amalgamation, *demerger*, *merger* or corporate reconstruction.

This agreement is a *cross default* with other credit agreements with subsidiaries in the group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$15.052.000, terbagi atas:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$4.102.644.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar AS\$7.408.376.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan 6 (enam) buah kapal penarik beserta 6 (enam) buah kapal tongkang.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) hipotek atas kapal (ii) fidusia atas piutang (iii) fidusia atas klaim asuransi kapal dan (iv) *letter of comfort* dari CKB dan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh BDD dan fasilitas tersebut telah berakhir.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB memperoleh fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$16.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah margin tertentu. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$7.104.000.

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh SSB dan fasilitas tersebut telah berakhir.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

On December 22, 2011, BDD entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:

- a. Term Loan Facility 1 of US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance amounted to US\$4,102,644.
- b. Term Loan Facility 2 of US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance amounted to US\$7,408,376.

The loan proceeds were used to finance the construction of 6 (six) tug boats and 6 (six) barges.

The loan is collateralized by (i) mortgage of vessel (ii) each fiduciary over receivables (iii) fiduciary on insurance claim of vessel and (iv) letter of comfort from CKB and the Company.

On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans has been fully paid by BDD and the facilities have been terminated.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB obtained an Amortizing Term Loan ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and which bears annual interest rate at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus a certain margin. The loan drawn from this facility is payable in 20 quartely installments from January 20, 2011 until October 20, 2015. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,104,000.

On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by SSB and the facility has been terminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- b. Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 17 Maret 2014, pagu pinjaman dari fasilitas ini turun menjadi sebesar Rp260 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman atas fasilitas PTK III di atas masing-masing sebesar Rp80,4 miliar (setara dengan AS\$6.460.011) dan Rp144,72 miliar (setara dengan AS\$11.873.308), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,81 miliar (setara dengan AS\$65.217) dan Rp1,39 miliar (setara dengan AS\$113.969).

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman atas fasilitas PTK IV di atas masing-masing sebesar Rp232,42 miliar (setara dengan AS\$18.683.378) dan Rp171,29 miliar (setara dengan AS\$14.052.694) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,54 miliar (setara dengan AS\$43.053) dan Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$115.085).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a Non-Revolving Specific Transaction Loan facility which is divided into:

- a. Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- b. Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

The above facility is available up to June 27, 2015. As of December 31, 2014 and 2013, SS has not utilized these loan facilities.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transaction Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility is decreased to become Rp260 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of December 31 2014 and 2013, the outstanding balance of PTK III facility amounted to Rp 80.4 billion (equivalent to US\$6,460,011) and Rp144,72 billion (equivalent to US\$11,873,308), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.81 billion (equivalent to US\$65,217) and Rp1.39 billion (equivalent to US\$113,969).

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide Specific Transaction Loan IV ("PTK IV") facility with a maximum credit of Rp300 billion. This facility is available up to November 7, 2018.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of PTK IV facility amounted to Rp232.42 billion (equivalent to US\$18,683,378) and Rp171.29 billion (equivalent to US\$14,052,694), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.54 billion (equivalent to US\$43,053) and Rp1.4 billion (equivalent to US\$115,085), respectively.

No assets are pledged as collateral for this facility.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp40 miliar. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan tertentu dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang sebesar Rp13,75 miliar (setara dengan AS\$1.128.066). Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh CKB dan fasilitas tersebut telah berakhir.

SSB

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") yang bersifat *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp66 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp38,80 miliar (setara dengan AS\$3.183.198).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh SSB dan fasilitas tersebut telah berakhir.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility bears certain annual interest rate and payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp13.75 billion (equivalent to US\$1,128,066). On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by CKB and the facility has been terminated.

SSB

On October 21, 2011, SSB obtained non-revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and annual interest subject to changes of current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become, as follows:

Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66 billion and certain interest rate per annum. The loan proceeds were used to finance the purchased of SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from March 2012 until September 2016. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp38.80 billion (equivalent to US\$3,183,198).

No assets are pledged as collateral for the facilities.

On January 21, 2014, the outstanding balance of this loan has been fully paid by SSB and the facility has been terminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar margin tertentu di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" dan *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" dan juga untuk pembiayaan modifikasi LCT "Alfa Trans Dua". Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Desember 2010 sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal MPC "Alfa Trans Satu" dan LCT "Alfa Trans Dua".
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II ("PTK II") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT "Adinda Azula". Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal LCT "Adinda Azula".

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha ATR, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *leverage*.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$2.615.928. Pada tanggal 21 Januari 2014, seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh ATR dan fasilitas tersebut telah berakhir.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained credit facilities with aggregate maximum amount of US\$6,200,000 from Mandiri which bear interest rate at a certain margin above SIBOR per annum as follows:

- a. *Specific Transaction Loan I* ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used for the acquisition of *Multi-Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" and *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" vessels and also for financing the modification of LCT "Alfa Trans Dua". The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized with MPC "Alfa Trans Satu" and LCT "Alfa Trans Dua" vessels.
- b. *Specific Transaction Loan II* ("PTK II") facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the construct of LCT "Adinda Azula" vessel. The availability period of the facility was originally set until June 30, 2011, which was subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by LCT "Adinda Azula" vessel.

Based on the loan agreement, ATR is required to comply with certain restrictive covenants related to ATR's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *leverage ratio*.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to US\$2,615,928. On January 21, 2014, the outstanding balance of these loans had been fully paid by ATR and the facilities have been terminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 15), yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu pinjaman sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas revolving loan ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp370 miliar. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2015 (Catatan 15).

Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp372,57 miliar (setara dengan AS\$29.949.856) terdiri dari Rp197,24 miliar (setara dengan AS\$15.855.454) untuk ICBC dan Rp175,33 miliar (setara dengan AS\$14.094.402) untuk DBS, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0,35 miliar (setara dengan AS\$28.427).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp463,28 miliar (setara dengan AS\$38.008.129) terdiri dari Rp245,26 miliar (setara dengan AS\$20.121.503) untuk ICBC dan Rp218,02 miliar (setara dengan AS\$17.886.626) untuk DBS, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,88 miliar (setara dengan AS\$236.377).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service*.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2014.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities (Note 15), as follows:

- a. Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- b. Revolving loan facility ("Facility B") with maximum credit amount of Rp370 billion. This facility expired on June 15, 2014. The facility has been extended up to June 15, 2015 (Note 15).

The loan drawn from Facility A is payable in 20 quarterly installments from September 2013 until June 2018. On December 31, 2014, the outstanding loan from Facility A amounted to Rp372.57 billion (equivalent to US\$29,949,856), consisting of ICBC amounting to Rp197.24 billion (equivalent to US\$15,855,454) and DBS amounting to Rp175.33 billion (equivalent to US\$14,094,402), net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.35 billion (equivalent to US\$28,427).

On December 31, 2013, the outstanding loan from Facility A amounted to Rp463.28 billion (equivalent to US\$38,008,129), consisting of ICBC amounting to Rp245.26 billion (equivalent to US\$20,121,503) and DBS amounting to Rp218.02 billion (equivalent to US\$17,886,626), net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.88 billion (equivalent to US\$236,377).

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt to EBITDA ratio, total debt to consolidated net worth ratio and EBITDA to debt service ratio.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan Utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Rupiah | 9,50% - 12,43% | 9,50% - 11,50% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 3,18% - 6,00% | 3,18% - 6,00% | United States dollar |

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|------------------------|--|--|-------------------|
| Biaya proyek | 9.208.686 | 7.800.831 | Project cost |
| Royalti | 4.162.563 | 1.314.746 | Royalty |
| Bunga | 1.248.590 | 1.175.517 | Interest |
| Honorarium tenaga ahli | 814.277 | 982.325 | Professional fees |
| Lain-lain | 6.026.048 | 4.563.723 | Others |
| Total | 21.460.164 | 15.837.142 | Total |

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

Management declared that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans are as follows:

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The detail of accrued expenses are as follows:

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|-----------------------------|--|--|
| Pihak ketiga | 4.493.524 | 2.127.259 |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| PT Trakindo Utama | 342.874 | 125.364 |
| PT Chakra Jawara | - | 2.937 |
| Sub-total | 342.874 | 128.301 |
| Total | 4.836.398 | 2.255.560 |

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The detail of advances from customers are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|-----------------------------|--|--|---------------------------|
| Pihak ketiga | 4.493.524 | 2.127.259 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related parties (Note 32) |
| PT Trakindo Utama | 342.874 | 125.364 | PT Trakindo Utama |
| PT Chakra Jawara | - | 2.937 | PT Chakra Jawara |
| Sub-total | 342.874 | 128.301 | Sub-total |
| Total | 4.836.398 | 2.255.560 | Total |

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Saldo awal | 303.242 | 260.019 |
| Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan | 1.819.633 | 580.906 |
| Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan | (766.062) | (537.683) |
| Saldo akhir | 1.356.813 | 303.242 |

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

| | | | |
|---|------------------|----------------|---|
| Saldo awal | 303.242 | 260.019 | Beginning balance |
| Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan | 1.819.633 | 580.906 | Provisions for restoration during the year |
| Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan | (766.062) | (537.683) | Actual restoration costs paid during the year |
| Saldo akhir | 1.356.813 | 303.242 | Ending balance |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--|--|--|
| Pihak ketiga: | | |
| PT Caterpillar Finance Indonesia | 60.098.465 | 90.879.492 |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance) | 3.610.605 | 11.559.328 |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 89.032 | 120.335 |
| Pihak berelasi: | | |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 50.646.423 | 54.217.501 |
| Total | 114.444.525 | 156.776.656 |
| Dikurangi beban bunga | (9.383.892) | (13.425.642) |
| Neto | 105.060.633 | 143.351.014 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Caterpillar Finance Indonesia | (26.813.666) | (27.454.302) |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance) | (3.553.516) | (7.499.153) |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | (19.936) | (29.470) |
| Sub-total | (30.387.118) | (34.982.925) |
| Pihak berelasi | | |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32) | (9.882.729) | (12.723.066) |
| Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Caterpillar Finance Indonesia | 30.460.444 | 57.535.872 |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance) | - | 3.666.318 |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 51.797 | 61.404 |
| Sub-total | 30.512.241 | 61.263.594 |
| Pihak berelasi | | |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32) | 34.278.545 | 34.381.429 |

21. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from three years to more than five years and expiring on various dates with details as follows:

| |
|--|
| <i>Third parties:</i> |
| <i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i> |
| <i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i> <i>(formerly PT Austindo Nusantara</i> <i>Jaya Finance)</i> |
| <i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i> |
| <i>Related party:</i> |
| <i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i> |
| <i>Total</i> |
| <i>Less amount applicable to interest</i> |
| Net |
| <i>Less current maturities</i> |
| <i>Third parties</i> |
| <i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i> |
| <i>PT Mitra Pinasthika Mustika</i> <i>Finance (formerly PT Austindo</i> <i>Nusantara Jaya Finance)</i> |
| <i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i> |
| <i>Sub-total</i> |
| <i>Related party</i> |
| <i>PT Chandra Sakti Utama</i> <i>Leasing (Note 32)</i> |
| <i>Finance lease payable -</i> <i>net of current maturities</i> |
| <i>Third parties</i> |
| <i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i> |
| <i>PT Mitra Pinasthika Mustika</i> <i>Finance (formerly PT Austindo</i> <i>Nusantara Jaya Finance)</i> |
| <i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i> |
| <i>Sub-total</i> |
| <i>Related party</i> |
| <i>PT Chandra Sakti Utama</i> <i>Leasing (Note 32)</i> |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | |
|--------------------|--|---------------------------------------|------------------------------|--------------------|
| | Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment | Komponen Bunga/ Interest Component | Nilai Kini/ Present Value | |
| Dalam 1 tahun | 44.918.327 | (4.648.480) | 40.269.847 | Within 1 year |
| Dalam 2 - 5 tahun | 69.513.007 | (4.734.050) | 64.778.957 | Within 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 13.191 | (1.362) | 11.829 | More than 5 years |
| Total | 114.444.525 | (9.383.892) | 105.060.633 | Total |
| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | | |
| | Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment | Komponen Bunga/ Interest Component | Nilai Kini/ Present Value | |
| Dalam 1 tahun | 52.720.759 | (5.014.768) | 47.705.991 | Within 1 year |
| Dalam 2 - 5 tahun | 104.055.897 | (8.410.874) | 95.645.023 | Within 2 - 5 years |
| Total | 156.776.656 | (13.425.642) | 143.351.014 | Total |

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|---|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States dollar</u> |
| PT Caterpillar Finance Indonesia | 3,86% - 4,62% | 4,40% | PT Caterpillar Finance Indonesia |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 5,00% - 7,80% | 5,40% - 7,60% | PT Chandra Sakti Utama Leasing |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance) | 3,70% - 3,90% | 3,80% | PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (formerly PT Austindo Nusantara Jaya Finance) |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 7,74% | 7,74% | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 13,37% - 15,10% | 13,50% - 15,10% | PT Chandra Sakti Utama Leasing |

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 11).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 11).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | | |
|---|------------------------------------|--|-------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| | Pokok Obligasi/ Bonds Principal | Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs | Jumlah/ Total | Jangka Pendek/ Current | Jangka Panjang/ Non-current | |
| Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: | | | | | | Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: |
| - Seri A | 17.604.502 | (44.108) | 17.560.394 | 17.560.394 | - | - Series A |
| - Seri B | 46.704.180 | (224.708) | 46.479.472 | - | 46.479.472 | - Series B |
| Total | 64.308.682 | (268.816) | 64.039.866 | 17.560.394 | 46.479.472 | Total |
| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | | | | |
| | Pokok Obligasi/ Bonds Principal | Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs | Jumlah/ Total | Jangka Pendek/ Current | Jangka Panjang/ Non-current | |
| Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: | | | | | | Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: |
| - Seri A | 17.967.019 | (108.453) | 17.858.566 | - | 17.858.566 | - Series A |
| - Seri B | 47.665.928 | (287.722) | 47.378.206 | - | 47.378.206 | - Series B |
| Total | 65.632.947 | (396.175) | 65.236.772 | - | 65.236.772 | Total |

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

Penerbitan obligasi tersebut dan Sukuk Ijarah (Catatan 23) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 23) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$17.604.502 pada tanggal 31 Desember 2014). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Series A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$17,604,502 as of December 31, 2014). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$46.704.180 pada tanggal 31 Desember 2014). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Series B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$46,704,180 as of December 31, 2014). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 3 September 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode dari tanggal 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 9 September 2014, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015.

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp32 miliar (setara dengan AS\$2.572.347) untuk modal kerja.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp134,7 miliar (setara dengan AS\$11.050.127) untuk modal kerja.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 3, 2013 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2013 until September 1, 2014, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 9, 2014, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

Under the terms of the the bonds agreement, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS' main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of December 31, 2014 and 2013, SS has complied with all of the covenants.

In 2014, SS used funds from the bonds amounting to Rp32 billion (equivalent to US\$2,572,347) for working capital.

In 2013, SS used funds from the bonds amounting to Rp134.7 billion (equivalent to US\$11,050,127) for working capital.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$16.077.170 pada tanggal 31 Desember 2014) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.543.408) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 3 September 2013 dari Pefindo yang berlaku untuk periode dari tanggal 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)". Pada tanggal 9 September 2014, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank dan 40% untuk modal kerja.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$643.087) untuk modal kerja sedangkan pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp33,7 miliar (setara dengan AS\$2.762.327) untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo Sukuk Ijarah adalah masing-masing sebesar Rp199,04 miliar (setara dengan AS\$15.999.818) dan Rp198,70 miliar (setara dengan AS\$16.309.193), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,96 miliar (setara dengan AS\$77.352) dan Rp1,21 miliar (setara dengan AS\$99.403).

23. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$16,077,170 as of December 31, 2014) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,543,408). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk, (the "Trustee"), third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 3, 2013 from Pefindo covering the period from September 2, 2013 until September 1, 2014, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)". On September 9, 2014, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015.

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into the contract that required to fulfill the Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used as 60% for partial payment of bank loans and 40% for working capital.

In 2014, SS used funds from Sukuk Ijarah amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$643,087) for working capital, while in 2013, SS used funds from Sukuk Ijarah amounting to Rp33.7 billion (equivalent to US\$2,762,327) for working capital.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of Sukuk Ijarah amounted to Rp199.04 billion (equivalent to US\$15,999,818) and Rp198.70 billion (equivalent to US\$16,309,193), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.96 billion (equivalent to US\$77,352) and Rp1.21 billion (equivalent to US\$99,403), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait dengan Sukuk Ijarah.

24. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--------------------------|--|--|
| Lebih bayar Pajak | | |
| Penghasilan Badan: | | |
| 2014 | 6.561.318 | - |
| 2013 | 12.280.576 | 12.380.715 |
| 2012 | 5.406.394 | 10.527.631 |
| 2011 | 1.780.066 | 1.864.972 |
| 2010 | 14.907 | 15.214 |
| 2008 | 287.912 | 293.841 |
| 2005 | 340.975 | 347.997 |
| Lebih bayar Pajak | | |
| Pertambahan Nilai (PPN): | | |
| 2012 | 194.386 | - |
| 2011 | 37.016 | 103.377 |
| 2010 | 142.269 | 145.198 |
| 2009 | 36.172 | 36.917 |

23. SUKUK IJARAH (continued)

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio* maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of December 31, 2014 and 2013, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah.

24. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

| |
|--|
| Overpayments of Corporate Income Taxes: |
| 2014 |
| 2013 |
| 2012 |
| 2011 |
| 2010 |
| 2008 |
| 2005 |
| Overpayments of Value Added Tax (VAT): |
| 2012 |
| 2011 |
| 2010 |
| 2009 |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u> | <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> |
|---|--|--|
| Pembayaran ketetapan pajak untuk: | | |
| (i) Pajak penghasilan: | | |
| 2011 | - | 104.435 |
| 2008 | - | 13.425 |
| 2005 | - | 835.140 |
| (ii) Pajak Pertambahan Nilai: | | |
| 2012 | 28.441 | - |
| 2011 | 289.526 | 402.012 |
| 2010 | 66.676 | - |
| 2008 | 5.526 | 5.640 |
| 2007 | 153.285 | 156.441 |
| 2006 | 4.136.034 | 4.221.205 |
| 2005 | 363.495 | 370.981 |
| Sub-total | 32.124.974 | 31.825.141 |
| Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak | (5.511.820) | (3.179.753) |
| Taksiran tagihan pajak - neto | 26.613.154 | 28.645.388 |

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

| | <u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u> | <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> |
|---|--|--|
| Payment of tax assessments for: | | |
| (i) Income taxes: | | |
| 2011 | - | 104.435 |
| 2008 | - | 13.425 |
| 2005 | - | 835.140 |
| (ii) Value Added Tax: | | |
| 2012 | 28.441 | - |
| 2011 | 289.526 | 402.012 |
| 2010 | 66.676 | - |
| 2008 | 5.526 | 5.640 |
| 2007 | 153.285 | 156.441 |
| 2006 | 4.136.034 | 4.221.205 |
| 2005 | 363.495 | 370.981 |
| Sub-total | 32.124.974 | 31.825.141 |
| Allowance for losses on estimated claims for tax refund | (5.511.820) | (3.179.753) |
| Net estimated claims for tax refund | 26.613.154 | 28.645.388 |

Pajak Penghasilan Tahun 2013

Merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 Perusahaan dan entitas anak tertentu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

CK

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada bulan Agustus 2011, CK menerima beberapa surat keputusan pajak yang menolak keberatan CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun pajak 2008, 2009 dan 2011 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun sebesar Rp173,61 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya menurunkan taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp43,40 miliar. Atas keputusan ini sisa taksiran tagihan pajak menjadi sebesar Rp58,18 miliar (setara dengan AS\$5.313.461) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak masih belum mengeluarkan keputusan.

2013 Income Tax

Represents overpayment of 2013 corporate income tax of the Company and certain subsidiaries. Until the completion date of the consolidated financial statements, is still in process of tax audit by the Tax Office.

CK

2012 Income Tax

On August 2011, CK received several tax decision letters which rejected objection of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward to Rp173.61 billion from previously reported of Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp43.40 billion. Furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounting to Rp58.18 billion (equivalent to US\$5,313,461) has been compensated with 2012 corporate income tax. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued decision relating to these tax claims.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada bulan Desember 2012, CK melakukan pemindahbukuan ("PBK") atas PPh Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$15.388) terhadap PPh Pasal 23 tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$4.136.034).

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.780.066). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

24. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

In December 2012, CK requested to transfer ("PBK") the 2012 income tax under Article 23 amounting to Rp191 million (equivalent to US\$15,388) to 2013 income tax under Article 23. Until the completion date of the consolidated financial statements, the PBK is still not yet approved by Tax Authority.

2006 Value Added Tax

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for judicial review of the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$4,136,034).

The Company

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several SKPKBs and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPLB and SKPKB, The Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of Article 26 income tax for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,780,066). In July, 2014, DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed the appeal to Tax Court on the objection verdict.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2011 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar AS\$1.131.318 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.114.196 dan mencatat selisihnya pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya".

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 dikoreksi menjadi sebesar AS\$11.065.497 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$16.398.959 dan mencatat AS\$5.333.462 sebagai pengurang rugi fiskal.

b. Utang Pajak

| | <u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u> | <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> |
|--------------------------|--|--|
| Pajak Penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) | 96.312 | 203.939 |
| Pasal 15 | 40.145 | 104.991 |
| Pasal 21 | 475.400 | 545.832 |
| Pasal 23 | 354.957 | 784.547 |
| Pasal 25 | 131.121 | 374.945 |
| Pasal 26 | 89.288 | 25.194 |
| Pasal 29 | 3.505.533 | 874.560 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 167.919 | 246.514 |
| Total utang pajak | <u>4.860.675</u> | <u>3.160.522</u> |

c. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u> | |
|---------------------------------------|---|---------------------------|
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
| Kini | | |
| Entitas anak | (9.085.092) | (2.564.697) |
| Tangguhan | | |
| Perusahaan | (418.113) | 4.625.030 |
| Entitas anak | (6.567.503) | (3.745.029) |
| Neto | (6.985.616) | 880.001 |
| Beban penghasilan pajak - neto | <u>(16.070.708)</u> | <u>(1.684.696)</u> |

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company (continued)

2011 Income Tax (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued decision relating to the claims.

2012 Income Tax

On April 25, 2014, the Company received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to US\$1,131,318 out of the refund of US\$1,114,196 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Other Operating Income" account.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2012 was corrected to US\$11,065,497 out of the fiscal loss of US\$16,398,959 that was reported by the Company and recorded US\$5,333,462 as deduction to fiscal loss.

b. Taxes Payable

| |
|----------------------------|
| Income Taxes: |
| Article 4 (2) |
| Article 15 |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 26 |
| Article 29 |
| Value Added Tax |
| Total taxes payable |

c. Tax Expense

Tax benefit (expense) of the Group are as follows:

| |
|-----------------------------------|
| Current Subsidiaries |
| Deferred The Company Subsidiaries |
| Net |
| Income tax expense - net |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive loss, and estimated tax loss is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--|--|---------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (100.231.239) | 3.758.512 | <i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive loss</i> |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak | 94.884.143 | (12.786.377) | <i>Loss (income) before income tax of the subsidiaries</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan | (5.347.096) | (9.027.865) | <i>Loss before income tax of the Company</i> |
| Beda temporer | | | <i>Temporary differences</i> |
| Rugi penurunan nilai atas aset | 1.407.809 | - | <i>Impairment losses on assets value</i> |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto | 207.800 | 84.715 | <i>Provision for employee benefits - net</i> |
| Utang sewa pembiayaan | 43.012 | 15.661 | <i>Finance lease payables</i> |
| Penyusutan | (664.872) | (91.789) | <i>Depreciation</i> |
| Amortisasi | (132.184) | 110.967 | <i>Amortization</i> |
| Beban akrual | (77.530) | (1.240.258) | <i>Accrued expenses</i> |
| Beda temporer - neto | 784.035 | (1.120.704) | <i>Temporary differences - net</i> |
| Beda permanen | | | <i>Permanent differences</i> |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final Lain-lain | (3.512.863) | (2.858.155) | <i>Interest income already subjected to final income tax</i> |
| | (1.554.708) | (5.750.938) | <i>Others</i> |
| Total beda permanen | (5.067.571) | (8.609.093) | <i>Total permanent differences</i> |
| Taksiran rugi fiskal | (9.630.632) | (18.757.662) | <i>Estimated tax loss</i> |
| Akumulasi rugi fiskal awal tahun | (40.014.239) | (21.633.669) | <i>Cumulative tax losses at beginning of year</i> |
| Koreksi rugi fiskal | 5.333.462 | 377.092 | <i>Adjustment of tax loss</i> |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | (44.311.409) | (40.014.239) | <i>Cumulative tax losses at end of year</i> |
| Beban pajak kini - Perusahaan | - | - | <i>Current tax expense - the Company</i> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23 | 1.287.458 | 653.531 | <i>Prepayments of income tax - Article 23</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan badan | 1.287.458 | 653.531 | <i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i> |
| Taksiran tagihan pajak Perusahaan | (1.287.458) | (653.531) | <i>Estimated claims for tax refund The Company</i> |
| Entitas anak | (5.273.860) | (11.727.184) | <i>Subsidiaries</i> |
| Total Taksiran tagihan pajak | (6.561.318) | (12.380.715) | <i>Total Estimated claims for tax refund</i> |
| Utang pajak penghasilan badan Entitas anak | 3.505.533 | 874.560 | <i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i> |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--|--|--|
| Perusahaan | | |
| Aset pajak tangguhan | | |
| Akumulasi rugi fiskal | 11.077.852 | 10.003.559 |
| Rugi penurunan nilai atas aset | 351.952 | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 156.737 | 104.787 |
| Aset tidak lancar lainnya | 32.071 | 65.117 |
| Beban akrual | 501.211 | 520.594 |
| Sub-total | 12.119.823 | 10.694.057 |
| Penyisihan atas aset pajak tangguhan: | | |
| Akumulasi rugi fiskal | (1.707.797) | - |
| Beban akrual | (501.211) | (520.594) |
| Total aset pajak tangguhan | 9.910.815 | 10.173.463 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | |
| Utang sewa pembiayaan | (3.856) | (14.609) |
| Aset tetap | (191.596) | (25.378) |
| Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan | 9.715.363 | 10.133.476 |
| Entitas Anak | | |
| Aset pajak tangguhan | | |
| PT Sanggar Sarana Baja | 5.928.960 | 4.376.378 |
| PT Mifa Bersaudara | 2.485.449 | 1.824.350 |
| PT Media Djaya Bersama | 2.190.329 | 1.847.146 |
| PT Cipta Krida Bahari | 1.208.274 | 1.390.752 |
| PT Tunas Inti Abadi | 1.150.004 | 1.213.509 |
| PT Reswara Minergi Hartama | 786.971 | 1.058.211 |
| PT Bara Energi Lestari | 317.030 | 116.646 |
| PT Baruna Dirga Dharma | 75.444 | 616 |
| PT Energi Alamraya Semesta | 5.977 | 3.880 |
| PT Alfa Trans Raya | 5.045 | 3.252 |
| Aset pajak tangguhan - Entitas anak | 14.153.483 | 11.834.740 |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup | 1.223.569 | 1.606.427 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 25.092.415 | 23.574.643 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | |
| PT Reswara Minergi Hartama | 287.010 | 17.244.940 |
| PT Sumberdaya Sewatama | 10.616.739 | 9.899.081 |
| PT Cipta Kridatama | 9.341.038 | 1.643.227 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 20.244.787 | 28.787.248 |

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

| | Company |
|--|--|
| | <i>Deferred tax assets</i> |
| | <i>Cumulative tax loss</i> |
| | <i>Impairment losses on assets value</i> |
| | <i>Long-term employee benefits liability</i> |
| | <i>Other non-current assets</i> |
| | <i>Accrued expenses</i> |
| | <i>Sub-total</i> |
| | <i>Allowance on deferred tax assets:</i> |
| | <i>Cumulative tax loss</i> |
| | <i>Accrued expenses</i> |
| | <i>Total deferred tax assets</i> |
| | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| | <i>Finance lease payables</i> |
| | <i>Fixed assets</i> |
| | <i>Net deferred tax assets - Company</i> |
| | Subsidiaries |
| | <i>Deferred tax assets</i> |
| | <i>PT Sanggar Sarana Baja</i> |
| | <i>PT Mifa Bersaudara</i> |
| | <i>PT Media Djaya Bersama</i> |
| | <i>PT Cipta Krida Bahari</i> |
| | <i>PT Tunas Inti Abadi</i> |
| | <i>PT Reswara Minergi Hartama</i> |
| | <i>PT Bara Energi Lestari</i> |
| | <i>PT Baruna Dirga Dharma</i> |
| | <i>PT Energi Alamraya Semesta</i> |
| | <i>PT Alfa Trans Raya</i> |
| | <i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i> |
| | <i>Unrealized intra-group profits</i> |
| | Deferred tax assets - net |
| | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| | <i>PT Reswara Minergi Hartama</i> |
| | <i>PT Sumberdaya Sewatama</i> |
| | <i>PT Cipta Kridatama</i> |
| | Deferred tax liabilities - net |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Perusahaan | | |
| Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku: | | |
| Rugi penurunan nilai atas aset | 351.952 | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 51.950 | 21.179 |
| Utang sewa pembiayaan | 10.753 | 3.914 |
| Akumulasi rugi fiskal | (633.504) | 4.595.142 |
| Penyusutan | (166.218) | (22.947) |
| Amortisasi | (33.046) | 27.742 |
| Total - Perusahaan | (418.113) | 4.625.030 |
| Entitas anak | (6.184.645) | (4.651.561) |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi intragrup | (382.858) | 906.532 |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto | (6.985.616) | 880.001 |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (100.231.239) | 3.758.512 |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak | 1.550.860 | 9.869.943 |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | (98.680.379) | 13.628.455 |

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) -
net are as follows:

| |
|---|
| Company |
| Effects of temporary differences at applicable tax rates: |
| Impairment losses on assets value |
| Long-term employee benefits liability |
| Finance lease payables |
| Cumulative tax loss |
| Depreciation |
| Amortization |
| Total - Company |
| Subsidiaries |
| Unrealized intra-group profits (loss) |
| Deferred tax benefit (expense) - net |

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income (loss) before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

| |
|---|
| Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive loss |
| Elimination of transactions with subsidiaries |
| Income (loss) before income tax |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 24.670.095 | (3.407.113) |
| Pengaruh pajak atas beda permanen: | | |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final | 1.068.063 | 869.208 |
| Hadiah dan sumbangan | (151.409) | (234.623) |
| Representasi | (46.112) | (47.725) |
| Pajak dan denda | (30.376) | (98.096) |
| Lain-lain | (2.290.111) | 753.225 |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi | (382.858) | 906.532 |
| Penyesuaian aset pajak tangguhan | (108.820) | (81.803) |
| Penyesuaian atas rugi fiskal berdasarkan pemeriksaan pajak | (1.333.366) | (94.273) |
| Pemulihan (penyisihan) cadangan atas aset pajak tangguhan: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | (17.694.896) | - |
| Goodwill | (16.978.569) | - |
| Akumulasi rugi fiskal | (2.772.966) | 60.037 |
| Beban akrual | (19.383) | (310.065) |
| Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (16.070.708) | (1.684.696) |

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2014.

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2013.

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income (loss) before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

| | | |
|---|---------------------|--------------------|
| Income tax with applicable tax rate | 24.670.095 | (3.407.113) |
| Tax effects on permanent differences: | | |
| Interest income already subject to final tax | 1.068.063 | 869.208 |
| Gifts and donations | (151.409) | (234.623) |
| Representation | (46.112) | (47.725) |
| Taxes and penalties | (30.376) | (98.096) |
| Others | (2.290.111) | 753.225 |
| Unrealized profits (loss) | (382.858) | 906.532 |
| Deferred tax asset adjustment | (108.820) | (81.803) |
| Adjustment on tax loss based on tax assessment | (1.333.366) | (94.273) |
| Reversal (provision) of valuation allowance on deferred tax assets: | | |
| allowance for impairment losses on trade receivables | (17.694.896) | - |
| Goodwill | (16.978.569) | - |
| Cumulative tax loss | (2.772.966) | 60.037 |
| Accrued expenses | (19.383) | (310.065) |
| Income tax expense per consolidated statements of comprehensive loss | (16.070.708) | (1.684.696) |

The amounts of the Company's tax losses for the year 2014 as stated above will be reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT").

The amounts of the Company's tax losses for the year 2013 as stated above has been reported by the Company in its 2013 SPT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
 Year ended December 31, 2014**

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase/ Percentage | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid | Shareholders |
|---|---|-----------------------------------|---|--|
| Valle Verde Pte., Ltd. | 1.514.240.000 | 55,0000% | 79.992.678 | Valle Verde Pte., Ltd. |
| PT Tiara Marga Trakindo | 636.366.000 | 23,1140% | 33.806.816 | PT Tiara Marga Trakindo |
| Momentum Fund SP.B | 288.000.000 | 10,4607% | 15.818.961 | Momentum Fund SP.B |
| Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) | 946.000 | 0,0344% | 51.899 | Achmad Ananda Djajanegara (President Director) |
| Syahnan Poerba (Direktur) | 309.100 | 0,0112% | 16.947 | Syahnan Poerba (Director) |
| Yovie Priadi (Direktur) | 294.000 | 0,0107% | 16.134 | Yovie Priadi (Director) |
| Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) | 165.500 | 0,0060% | 9.090 | Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner) |
| Mivida Hamami (Komisaris) | 133.500 | 0,0048% | 7.333 | Mivida Hamami (Commissioner) |
| Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%) | 312.710.900 | 11,3582% | 16.835.050 | Public and employees (each with ownership interest below 5%) |
| Total | 2.753.165.000 | 100,0000% | 146.554.908 | Total |

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
 Year ended December 31, 2013**

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase/ Percentage | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid | Shareholders |
|---|---|-----------------------------------|---|--|
| Valle Verde Pte., Ltd. | 1.514.240.000 | 55,0000% | 79.992.678 | Valle Verde Pte., Ltd. |
| PT Tiara Marga Trakindo | 636.366.000 | 23,1140% | 33.806.816 | PT Tiara Marga Trakindo |
| Momentum Fund SP.B | 288.000.000 | 10,4607% | 15.818.961 | Momentum Fund SP.B |
| Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) | 946.000 | 0,0344% | 51.899 | Achmad Ananda Djajanegara (President Director) |
| Willy Agung Adipradhana (Direktur) | 418.000 | 0,0152% | 22.943 | Willy Agung Adipradhana (Director) |
| Syahnan Poerba (Direktur) | 309.000 | 0,0112% | 16.947 | Syahnan Poerba (Director) |
| Yovie Priadi (Direktur) | 294.000 | 0,0107% | 16.134 | Yovie Priadi (Director) |
| Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) | 165.500 | 0,0060% | 9.090 | Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner) |
| Mivida Hamami (Komisaris) | 133.500 | 0,0048% | 7.333 | Mivida Hamami (Commissioner) |
| Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%) | 312.293.000 | 11,3430% | 16.812.107 | Public and employees (each with ownership interest below 5%) |
| Total | 2.753.165.000 | 100,0000% | 146.554.908 | Total |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | |
|--|--------------------|
| Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham | 147.510.299 |
| Biaya emisi saham | (8.098.156) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (17.920.594) |
| Neto | 121.491.549 |

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | Harga Pengalihan/ Transfer Price | Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets | Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control | |
|------------------------|-------------------------------------|---|---|------------------------|
| PT Sumberdaya Sewatama | 68.440 | 7.594.496 | (7.526.056) | PT Sumberdaya Sewatama |
| PT Sanggar Sarana Baja | 310.867 | 6.198.158 | (5.887.291) | PT Sanggar Sarana Baja |
| PT Cipta Krida Bahari | 85.750 | 4.760.310 | (4.674.560) | PT Cipta Krida Bahari |
| PT Cipta Kridatama | 16.271.180 | (9.242.148) | 25.513.328 | PT Cipta Kridatama |
| PT Tunas Inti Abadi | 1.092.319 | (9.402.854) | 10.495.173 | PT Tunas Inti Abadi |
| Total | 17.828.556 | (92.038) | 17.920.594 | Total |

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the details of this account are as follow:

| | |
|---|--------------------|
| Additional paid-in-capital from initial public offering | 147.510.299 |
| Share issuance costs | (8.098.156) |
| Difference in value of transaction of entities under common control | (17.920.594) |
| Net | 121.491.549 |

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2014, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00042 per saham atau sejumlah AS\$1.151.645 yang diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,0012383 per saham atau sejumlah AS\$3.409.244 yang diambil dari laba tahun 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 19, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 19, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00042 per share or totaling US\$1,151,645 which were taken from income for 2013 attributable to equity holders of the parent company. In July 2014, the Company has paid such cash dividends.*

Based on Annual General Shareholder Meeting held on May 30, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 40 dated May 30, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$0.0012383 per share or totaling US\$3,409,244 which were taken from income for 2012 attributable to equity holders of the parent company. In July 2013, the Company has paid such cash dividends.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Rincian penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Kontraktor tambang dan tambang batubara | 416.349.266 | 451.173.409 |
| Jasa Sewa mesin pembangkit tenaga listrik | 138.688.065 | 132.932.184 |
| Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman) | 89.552.518 | 101.300.046 |
| Pabrikasi | 40.846.773 | 54.088.768 |
| | 38.183.846 | 37.525.173 |
| Total | 723.620.468 | 777.019.580 |

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|-------------|
| | 2014 | 2013 |
| Nilai: | | |
| PT PLN (Persero) | 112.997.565 | 108.660.796 |
| Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina | 77.865.040 | 18.161.810 |
| Avra Commodities Pte. Ltd. Singapura | 5.299.704 | 86.992.759 |
| Persentase: | | |
| PT PLN (Persero) | 15,62% | 13,98% |
| Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina | 10,76% | 2,34% |
| Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura | 0,73% | 11,20% |

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, penjualan kepada Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina dan Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

28. SALES AND SERVICES

Details of sales and services is as follows:

| |
|---|
| Mining contractors and coal mining Services |
| Power engine rental |
| Logistics and vessel rental |
| Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman) |
| Manufacturing |
| Total |

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

| |
|--|
| Amount: |
| PT PLN (Persero) |
| Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China |
| Avra Commodities Pte. Ltd., Singapore |
| Percentage: |
| PT PLN (Persero) |
| Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China |
| Avra Commodities Pte. Ltd., Singapore |

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, sales to Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China and Avra Commodities Pte. Ltd., Singapore represent sales from mining contractors and coal mining segment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Kontraktor tambang dan tambang batubara | 311.577.040 | 348.155.165 |
| Jasa Logistik dan sewa kapal | 101.923.758 | 114.548.916 |
| Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (<i>Reman</i>) | 93.838.683 | 84.978.899 |
| Pabrikasi | 32.101.632 | 38.819.107 |
| | 34.289.387 | 36.249.887 |
| Total | 573.730.500 | 622.751.974 |

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 32.

**30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN
ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 58.287.929 | 11.862.171 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 45.357.962 | 46.245.919 |
| Honorarium tenaga ahli | 9.357.262 | 9.477.778 |
| Sewa | 6.292.820 | 5.776.887 |
| Biaya penjualan | 6.190.860 | 10.916.449 |
| Penyusutan dan amortisasi | 3.638.590 | 4.193.726 |
| Perjalanan dinas | 3.590.651 | 4.506.361 |
| Informasi dan teknologi | 2.995.214 | 2.655.248 |
| Peralatan dan fasilitas | 2.006.135 | 2.620.829 |
| Telekomunikasi | 973.562 | 1.025.679 |
| Lain-lain | 7.147.927 | 12.296.822 |
| Total | 145.838.912 | 111.577.869 |

29. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of cost of goods sold and services is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|---|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Kontraktor tambang dan tambang batubara | 311.577.040 | 348.155.165 |
| Jasa Logistik dan sewa kapal | 101.923.758 | 114.548.916 |
| Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (<i>Reman</i>) | 93.838.683 | 84.978.899 |
| Pabrikasi | 32.101.632 | 38.819.107 |
| | 34.289.387 | 36.249.887 |
| Total | 573.730.500 | 622.751.974 |

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 32.

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling, general and administrative expenses is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--|--|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 58.287.929 | 11.862.171 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 45.357.962 | 46.245.919 |
| Honorarium tenaga ahli | 9.357.262 | 9.477.778 |
| Sewa | 6.292.820 | 5.776.887 |
| Biaya penjualan | 6.190.860 | 10.916.449 |
| Penyusutan dan amortisasi | 3.638.590 | 4.193.726 |
| Perjalanan dinas | 3.590.651 | 4.506.361 |
| Informasi dan teknologi | 2.995.214 | 2.655.248 |
| Peralatan dan fasilitas | 2.006.135 | 2.620.829 |
| Telekomunikasi | 973.562 | 1.025.679 |
| Lain-lain | 7.147.927 | 12.296.822 |
| Total | 145.838.912 | 111.577.869 |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2015 dan 14 Maret 2014.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive loss and the funded status and liability for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 16, 2015 and March 14, 2014, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u> | <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> | |
|--------------------------|--|--|-------------------------------|
| Tingkat diskonto | 8,0% | 8,5% | <i>Discount rate</i> |
| Kenaikan gaji tahunan | 9,0% p.a | 9,0% p.a | <i>Annual salary increase</i> |
| Tingkat investasi | 7,0% p.a | 7,0% p.a | <i>Investment rate</i> |
| Tingkat mortalitas | TMI 3 (2011) | | <i>Mortality rate</i> |
| Usia pensiun | 55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age) | | <i>Retirement age</i> |
| Tingkat pengunduran diri | 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years | | <i>Resignation rate</i> |
| Tingkat kecacatan | 10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate | | <i>Disability rate</i> |

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

| | <u>Tidak didanai/ Unfunded plan</u> | | | <u>Total/ Total</u> | |
|---|-------------------------------------|---|---|-------------------------|--|
| | <u>Didanai/ Funded</u> | <u>Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit</u> | <u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u> | | |
| 31 Desember 2014 | | | | | <u>December 31, 2014</u> |
| Biaya jasa kini | 332.629 | 3.208.143 | 501.467 | 4.042.239 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 406.031 | 1.061.559 | 210.483 | 1.678.073 | <i>Interest cost</i> |
| Pengembalian aset program yang diharapkan | (296.336) | - | - | (296.336) | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Rugi (laba) aktuarial - neto | 392 | 735.999 | (114.929) | 621.462 | <i>Net actuarial losses (gains)</i> |
| Biaya jasa lalu | - | 63.780 | - | 63.780 | <i>Past service cost</i> |
| Biaya jasa lalu - non-vested | - | 12.965 | - | 12.965 | <i>Past service cost - non-vested</i> |
| Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian | - | (1.789.757) | (299.982) | (2.089.739) | <i>Effect of curtailment or settlement</i> |
| Beban imbalan kerja neto | <u>442.716</u> | <u>3.292.689</u> | <u>297.039</u> | <u>4.032.444</u> | <i>Net employee benefits expense</i> |
| 31 Desember 2013 | | | | | <u>December 31, 2013</u> |
| Biaya jasa kini | 351.581 | 3.107.619 | 473.845 | 3.933.045 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 323.285 | 623.020 | 120.383 | 1.066.688 | <i>Interest cost</i> |
| Pengembalian aset program yang diharapkan | (323.234) | - | - | (323.234) | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Rugi (laba) aktuarial - neto | (1.207) | 145.334 | 198.831 | 342.958 | <i>Net actuarial losses (gains)</i> |
| Biaya jasa lalu - non-vested | - | 32.613 | 1.975 | 34.588 | <i>Past service cost - non-vested</i> |
| Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian | (112.379) | (883.235) | (26.000) | (1.021.614) | <i>Effect of any curtailment or settlement</i> |
| Pembayaran masuk/keluar | 17.126 | 22.427 | 1.376 | 40.929 | <i>Transfer in/out</i> |
| Beban imbalan kerja neto | <u>255.172</u> | <u>3.047.778</u> | <u>770.410</u> | <u>4.073.360</u> | <i>Net employee benefits expense</i> |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | |
|---|--|---------------------------------|-------------------|--|---------------------------------|-------------------|
| | Didanai/ Funded Plan | Tidak Didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total | Didanai/ Funded Plan | Tidak Didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti | 5.350.745 | 15.548.494 | 20.899.239 | 4.792.927 | 14.744.865 | 19.537.792 |
| Nilai wajar aset program | (5.051.620) | (360.917) | (5.412.537) | (4.247.630) | - | (4.247.630) |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti - neto | 299.125 | 15.187.577 | 15.486.702 | 545.297 | 14.744.865 | 15.290.162 |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui | 602.594 | (1.471.561) | (868.967) | 102.700 | (2.051.776) | (1.949.076) |
| Biaya jasa lalu - non-vested | - | (68.568) | (68.568) | - | (105.110) | (105.110) |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 901.719 | 13.647.448 | 14.549.167 | 647.997 | 12.587.979 | 13.235.976 |

Present value of defined benefit obligation
 Fair value of plan assets
 Present value of defined benefit obligation - net
 Unrecognized actuarial gains (losses)
 Past service cost - non-vested
 Long-term employee benefits liability

Perubahan nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | |
|---|--|---------------------------------|-------------------|--|---------------------------------|-------------------|
| | Didanai/ Funded Plan | Tidak Didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total | Didanai/ Funded Plan | Tidak Didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari | 4.792.927 | 14.744.865 | 19.537.792 | 6.437.278 | 14.625.318 | 21.062.596 |
| Biaya jasa kini | 332.629 | 3.709.610 | 4.042.239 | 351.581 | 3.581.464 | 3.933.045 |
| Biaya bunga | 406.031 | 1.272.042 | 1.678.073 | 323.285 | 743.403 | 1.066.688 |
| Pembayaran manfaat | - | (1.750.123) | (1.750.123) | - | (586.028) | (586.028) |
| Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun | (216.602) | (130.962) | (347.564) | (522.695) | - | (522.695) |
| Kerugian atas pembatasan dan penyelesaian | - | (2.089.739) | (2.089.739) | (112.379) | (909.235) | (1.021.614) |
| Kerugian (keuntungan) liabilitas aktuarial | 43.833 | 67.407 | 111.240 | (431.736) | 526.516 | 94.780 |
| Pembayaran masuk/keluar | - | - | - | 17.126 | 23.803 | 40.929 |
| Kontribusi karyawan | 97.649 | - | 97.649 | 99.318 | - | 99.318 |
| Biaya masa lalu karena penerapan awal | - | 41.587 | 41.587 | - | 26.489 | 26.489 |
| Selisih pengukuran kurs | (73.144) | (144.647) | (217.791) | (601.528) | (1.440.423) | (2.041.951) |
| Penyesuaian translasi | (32.578) | (171.546) | (204.124) | (767.323) | (1.846.442) | (2.613.765) |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti 31 Desember | 5.350.745 | 15.548.494 | 20.899.239 | 4.792.927 | 14.744.865 | 19.537.792 |

Present value of defined benefit obligation at January 1
 Current service cost
 Interest cost
 Benefits payment
 Benefit paid - Pension Fund
 Effect of any curtailment and settlement
 Actuarial losses (gains) on obligation
 Transfer in/out
 Employee contribution
 Past service cost due to initial adoption
 Difference rate
 Translation adjustment
 Present value of defined benefit obligation at December 31

Perubahan nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Nilai wajar aset program 1 Januari | 4.247.630 | 5.537.529 |
| Kontribusi yang dibayar oleh | | |
| - Grup | 682.087 | 171.072 |
| - Karyawan | 97.649 | 99.318 |
| Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun | (347.564) | (522.695) |
| Pengembalian aset program yang diharapkan | 296.336 | 323.234 |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program | 573.278 | (200.719) |
| Selisih pengukuran kurs | (114.192) | (542.874) |
| Penyesuaian translasi | (22.687) | (617.235) |
| Nilai wajar aset program 31 Desember | 5.412.537 | 4.247.630 |

Fair value of plan assets, at January 1
 Contributions paid by:
 - Group
 - Employee
 Benefit paid - Pension Fund
 Expected return on plan assets
 Actuarial gains (losses) on plan assets
 Difference rate
 Translation adjustment
 Fair value of plan assets at December 31

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi masing-masing sebesar 71,66% dan 28,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program sebesar 7% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | | |
|-------------------------|--|---------------------------------|-------------------|--|---------------------------------|-------------------|---------------------------|
| | Didanai/ Funded Plan | Tidak didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total | Didanai/ Funded Plan | Tidak didanai/ Unfunded Plan | Total/ Total | |
| Saldo awal | 647.997 | 12.587.979 | 13.235.976 | 739.657 | 12.133.106 | 12.872.763 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja | 442.716 | 3.589.728 | 4.032.444 | 255.172 | 3.818.188 | 4.073.360 | Employee benefits expense |
| Pembayaran manfaat | - | (1.750.123) | (1.750.123) | - | (586.028) | (586.028) | Benefit paid |
| Pembayaran kontribusi | (176.556) | (505.531) | (682.087) | (171.072) | - | (171.072) | Contribution paid |
| Selisih pengukuran kurs | 8.270 | (134.223) | (125.953) | (43.276) | (1.358.876) | (1.402.152) | Exchange rate difference |
| Selisih penjabaran | (20.708) | (140.382) | (161.090) | (132.484) | (1.418.411) | (1.550.895) | Translation difference |
| Saldo akhir | 901.719 | 13.647.448 | 14.549.167 | 647.997 | 12.587.979 | 13.235.976 | Ending balance |

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation by 71.66% and 28.34%, respectively, for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 7% per annum for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | |
|---|--|------------------------|--|------------------------|--|
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| Tidak Didanai | | | | | Unfunded |
| Imbalan pasca kerja | | | | | Post employment benefits |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga | (269.104) | 315.345 | (242.880) | 273.261 | Effect on the aggregate current service cost and interest cost |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | (1.153.208) | 1.347.739 | (1.003.248) | 1.116.916 | Effect on the defined benefit obligation |
| Sub-total | (1.422.312) | 1.663.084 | (1.246.128) | 1.390.177 | Sub-total |
| Imbalan jangka kerja panjang lainnya | | | | | Other long-term employment benefits |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga | (30.327) | 34.087 | (29.984) | 33.765 | Effect on the aggregate current service cost and interest cost |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | (148.775) | 166.483 | (139.840) | 157.341 | Effect on the defined benefit obligation |
| Sub-total | (179.102) | 200.570 | (169.824) | 191.106 | Sub-total |
| Didanai | | | | | Funded |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga | (31.119) | 35.568 | (32.085) | 36.713 | Effect on the aggregate current service cost and interest cost |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | (436.458) | 496.555 | (404.454) | 460.698 | Effect on the defined benefit obligation |
| Sub-total | (467.577) | 532.123 | (436.539) | 497.411 | Sub-total |
| Total | (2.068.991) | 2.395.777 | (1.852.491) | 2.078.694 | Total |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan assets and plan liabilities for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods of employee benefits:

| | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Satu Tahun/ One Year) | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Satu Tahun/ One Year) | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year) | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Satu Tahun/ One Year) | 31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Satu Tahun/ One Year) | |
|---|---|---|---|---|---|--|
| Tidak didanai | | | | | | Unfunded |
| Imbalan Pasca Kerja | | | | | | Post Employment Benefits |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti | 12.966.379 | 12.305.053 | 12.256.965 | 10.767.311 | 7.861.754 | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | (360.917) | - | - | - | - | Fair value of plan assets |
| Defisit program | 12.605.462 | 12.305.053 | 12.256.965 | 10.767.311 | 7.861.754 | Deficit in plan |
| Penyesuaian liabilitas program | 431.919 | 113.359 | (480.847) | (119.102) | 388.411 | Experience adjustments on plan liabilities |
| Penyesuaian aset program | - | - | - | - | - | Experience adjustments on plan assets |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | | | | | | Other long-term employment benefits |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti | 2.582.115 | 2.439.812 | 2.368.353 | 1.999.811 | 2.014.541 | Present value of defined benefits obligation |
| Penyesuaian liabilitas program | 86.012 | 374.423 | 115.181 | 1.708.770 | 116.785 | Experience adjustments on plan liabilities |
| Didanai | | | | | | Funded |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti | 5.350.745 | 4.792.927 | 6.437.278 | 6.254.558 | 5.543.640 | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | (5.051.620) | (4.247.630) | (5.537.529) | (5.358.823) | (5.247.297) | Fair value of plan assets |
| Defisit program | 299.125 | 545.297 | 899.749 | 895.735 | 296.343 | Deficit in plan |
| Penyesuaian pengalaman liabilitas program | 169.200 | 101.755 | (219.435) | 331.999 | 225.064 | Experience adjustments on plan liabilities |
| Penyesuaian pengalaman aset program | 543.402 | (200.719) | 37.985 | 197.930 | (569.549) | Experience adjustments on plan assets |

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan beberapa program perbaikan berkesinambungan seperti *lean manufacturing*, manajemen proyek dan manajemen proses rekayasa (*engineering*), SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 684 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan perkiraan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp61,7 miliar (setara dengan AS\$5.199.462).

As a step to adjust the organization based on market conditions in order to achieve higher level of organization efficiency and enhance customer satisfaction through the implementation of several continuous improvement programs such as *lean manufacturing*, project management and management process engineering, SSB executed a program of rationalization of 684 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp61.7 billion (equivalent to US\$5,199,462).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan yang telah diberhentikan sebanyak 511 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah pesangon sebesar Rp34,2 miliar (setara dengan AS\$2.883.949).

Until December 31, 2014, the number of employees who have been laid off were 511 employees, both permanent and contractual employees (unaudited) with severance payments amounting to Rp34.2 billion (equivalent to US\$2,883,949).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Pembayaran pesangon tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 (Catatan 30).

Biaya tersebut di atas yang belum direalisasikan sebesar Rp27,5 miliar (setara dengan AS\$2.209.175) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 (Catatan 18).

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Such severance payments are presented as part of "Salaries and Employees' Benefits" account in the 2014 consolidated statement of comprehensive loss (Note 30).

The payments related to the above expenses which have not been realized amounted to Rp27.5 billion (equivalent to US\$2,209,175) and presented as part of "Short-term Employee Benefits Liability" account in the 2014 consolidated statement of financial position (Note 18).

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

| | Total | | Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets | | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
| <u>Piutang Usaha (Catatan 7)</u> | | | | | <u>Trade Receivables (Note 7)</u> |
| PT Multi Harapan Utama | 16.968.838 | - | 1,50% | - | PT Multi Harapan Utama |
| PT Trakindo Utama | 8.021.900 | 10.301.498 | 0,71% | 0,85% | PT Trakindo Utama |
| PT Chakra Jawa | 2.692.702 | 1.737.535 | 0,24% | 0,14% | PT Chakra Jawa |
| PT Meppo-Gen | 1.371.397 | - | 0,12% | - | PT Meppo-Gen |
| Mega Strada Pte. Ltd. Singapura | 1.077.654 | 1.102.654 | 0,10% | 0,09% | Mega Strada Pte. Ltd., Singapore |
| PT Triyasa Propertindo | 249.357 | - | 0,02% | - | PT Triyasa Propertindo |
| PT Mitra Solusi Telematika | 130.985 | 60.791 | 0,01% | 0,01% | PT Mitra Solusi Telematika |
| Halcon Primo | | | | | Halcon Primo |
| Logistics Pte. Ltd., Singapura | 64.810 | - | 0,01% | - | Logistics Pte. Ltd., Singapore |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 18.269 | 12.801 | 0,00% | 0,00% | PT Chandra Sakti Utama Leasing |
| PT Chitra Paratama | 8.340 | 38.378 | 0,00% | 0,00% | PT Chitra Paratama |
| PT Tri Swardana Utama | 3.871 | 995.174 | 0,00% | 0,08% | PT Tri Swardana Utama |
| PT Tiara Marga Trakindo | - | 10.127 | - | 0,00% | PT Tiara Marga Trakindo |
| Total | 30.608.123 | 14.258.958 | 2,71% | 1,17% | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.077.654) | (1.102.654) | (0,10)% | (0,09)% | Allowance for impairment losses |
| Neto | 29.530.469 | 13.156.304 | 2,61% | 1,08% | Net |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dari Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

| | Total | | Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets | |
|--------------------------------|--|--|--|--|
| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
| <u>Piutang Non-usaha</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 16.632 | 11.420 | 0,00% | 0,00% |
| PT Chitra Paratama | 7 | - | 0,00% | - |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | - | 590 | - | 0,00% |
| PT Triyasa Propertindo | - | 209 | - | 0,00% |
| Total | 16.639 | 12.219 | 0,00% | 0,00% |

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

| | Total | | Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities | |
|--------------------------------|--|--|---|--|
| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
| <u>Piutang Non-usaha</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 16.632 | 11.420 | 0,00% | 0,00% |
| PT Chitra Paratama | 7 | - | 0,00% | - |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | - | 590 | - | 0,00% |
| PT Triyasa Propertindo | - | 209 | - | 0,00% |
| Total | 16.639 | 12.219 | 0,00% | 0,00% |

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

| | Total | | Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities | |
|---|--|--|---|--|
| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
| <u>Utang Usaha (Catatan 16)</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 125.903.050 | 117.037.984 | 13,56% | 13,13% |
| PT Chakra Jawara | 4.120.667 | 74.336 | 0,44% | 0,01% |
| Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura | 1.979.515 | 3.824.777 | 0,21% | 0,43% |
| Pan Terra Pte. Ltd., Singapura | 1.322.164 | - | 0,14% | - |
| PT Chitra Paratama | 983.923 | 1.126.033 | 0,11% | 0,13% |
| PT Tri Swardana Utama | 288.777 | 1.569.336 | 0,03% | 0,18% |
| PT Mitra Solusi Telematika | 189.151 | 268.491 | 0,02% | 0,03% |
| PT Tiara Marga Trakindo | 18.077 | 21.853 | 0,00% | 0,00% |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 763 | - | 0,00% | - |
| Total | 134.806.087 | 123.922.810 | 14,51% | 13,91% |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | (700.000) | (9.182.511) | (0,08)% | (1,03)% |
| Bagian jangka pendek | 134.106.087 | 114.740.299 | 14,43% | 12,88% |
| <u>Utang Non-usaha</u> | | | | |
| PT Tiara Marga Trakindo | 547.486 | 1.272.112 | 0,06% | 0,14% |
| PT Mitra Solusi Telematika | 485.673 | 129.376 | 0,05% | 0,01% |
| PT Trakindo Utama | 160.839 | 536.160 | 0,02% | 0,06% |
| PT Chitra Paratama | 12.034 | - | 0,00% | - |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 778 | 10.245.430 | 0,00% | 1,15% |
| PT Triyasa Propertindo | - | 10 | - | 0,00% |
| PT Mahadana Dasha Utama | - | 3.291 | - | 0,00% |
| Total | 1.206.810 | 12.186.379 | 0,13% | 1,36% |
| <u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 19)</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 342.874 | 125.364 | 0,04% | 0,01% |
| PT Chakra Jawara | - | 2.937 | - | 0,00% |
| Total | 342.874 | 128.301 | 0,04% | 0,01% |
| <u>Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 21)</u> | | | | |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 44.161.274 | 47.104.495 | 4,75% | 5,29% |

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang non-usaha kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing merupakan utang pembiayaan konsumen yang telah dilunasi pada bulan Februari 2014.

As of December 31, 2013, non-trade payables to PT Chandra Sakti Utama Leasing represent consumer finance payables which was fully paid in February 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

| | Total | | Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services | |
|---|--------------------|-------------------|---|--------------|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <u>Penjualan dan Pendapatan Jasa</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 66.769.311 | 72.153.779 | 9,23% | 9,29% |
| PT Multi Harapan Utama | 36.213.580 | - | 5,00% | - |
| PT Chakra Jawara | 6.485.733 | 3.797.261 | 0,90% | 0,49% |
| PT Meppo-Gen | 3.160.535 | - | 0,44% | - |
| PT Triyasa Propertindo | 231.940 | - | 0,03% | - |
| PT Mitra Solusi Telematika | 148.913 | 162.857 | 0,02% | 0,02% |
| Halcon Primo | - | - | - | - |
| Logistics Pte. Ltd., Singapura | 66.832 | - | 0,01% | - |
| PT Tri Swardana Utama | 58.645 | 839.679 | 0,01% | 0,11% |
| PT Chitra Paratama | 48.251 | 107.705 | 0,01% | 0,01% |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 42.676 | 71.433 | 0,01% | 0,01% |
| Total Penjualan dan Pendapatan Jasa | 113.226.416 | 77.132.714 | 15,66% | 9,93% |
| <u>Penjualan Aset Tetap</u> | | | | |
| PT Tiara Marga Trakindo | - | 18.024.247 | - | 43,42% |
| Total | | | | |
| <u>Pembelian Aset Tetap</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 41.581.786 | 77.430.225 | 3,67% | 6,38% |
| PT Tri Swardana Utama | - | 777.621 | - | 0,06% |
| PT Chakra Jawara | - | 72.800 | - | 0,01% |
| Total pembelian aset tetap | 41.581.786 | 78.280.646 | 3,67% | 6,45% |
| <u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u> | | | | |
| PT Tiara Marga Trakindo | 5.319.804 | 3.753.140 | 3,65% | 3,36% |
| PT Tri Swadana Utama | 83.534 | - | 0,06% | - |
| PT Trakindo Utama | 35.483 | 146.230 | 0,02% | 0,13% |
| PT Triyasa Propertindo | - | 9.597 | - | 0,01% |
| Total Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan | 5.438.821 | 3.908.967 | 3,73% | 3,50% |
| <u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u> | | | | |
| PT Mitra Solusi Telematika | 1.517.151 | 1.660.424 | 1,04% | 1,49% |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 5.882 | - | 0,00% | - |
| Total Pembelian jasa Teknologi dan informasi | 1.523.033 | 1.660.424 | 1,04% | 1,49% |

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant Transactions with Related
Parties**

| | Total | | Persentase terhadap total penjualan aset tetap/ Percentage to total sales of fixed assets | |
|--|--------------------|-------------------|--|--------------|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <u>Sales and Services</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 66.769.311 | 72.153.779 | 9,23% | 9,29% |
| PT Multi Harapan Utama | 36.213.580 | - | 5,00% | - |
| PT Chakra Jawara | 6.485.733 | 3.797.261 | 0,90% | 0,49% |
| PT Meppo-Gen | 3.160.535 | - | 0,44% | - |
| PT Triyasa Propertindo | 231.940 | - | 0,03% | - |
| PT Mitra Solusi Telematika | 148.913 | 162.857 | 0,02% | 0,02% |
| Halcon Primo | - | - | - | - |
| Logistics Pte. Ltd., Singapore | 66.832 | - | 0,01% | - |
| PT Tri Swardana Utama | 58.645 | 839.679 | 0,01% | 0,11% |
| PT Chitra Paratama | 48.251 | 107.705 | 0,01% | 0,01% |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 42.676 | 71.433 | 0,01% | 0,01% |
| Total Sales and Services | 113.226.416 | 77.132.714 | 15,66% | 9,93% |
| <u>Sales of Fixed Assets</u> | | | | |
| PT Tiara Marga Trakindo | - | 18.024.247 | - | 43,42% |
| Total | | | | |
| <u>Purchase of Fixed Assets</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 41.581.786 | 77.430.225 | 3,67% | 6,38% |
| PT Tri Swardana Utama | - | 777.621 | - | 0,06% |
| PT Chakra Jawara | - | 72.800 | - | 0,01% |
| Total purchased fixed assets | 41.581.786 | 78.280.646 | 3,67% | 6,45% |
| <u>Rented Space, Parking Spaces and Vehicles</u> | | | | |
| PT Tiara Marga Trakindo | 5.319.804 | 3.753.140 | 3,65% | 3,36% |
| PT Tri Swadana Utama | 83.534 | - | 0,06% | - |
| PT Trakindo Utama | 35.483 | 146.230 | 0,02% | 0,13% |
| PT Triyasa Propertindo | - | 9.597 | - | 0,01% |
| Total Rented Space, Parking Spaces and Vehicles | 5.438.821 | 3.908.967 | 3,73% | 3,50% |
| <u>Purchased Information and Technology Services</u> | | | | |
| PT Mitra Solusi Telematika | 1.517.151 | 1.660.424 | 1,04% | 1,49% |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 5.882 | - | 0,00% | - |
| Total purchased information and technology services | 1.523.033 | 1.660.424 | 1,04% | 1,49% |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

| | Total | | Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses | |
|--|-------------------|-------------------|---|--------------|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| <u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 33.030.767 | 31.065.324 | 5,76% | 4,99% |
| Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura | 6.468.846 | 6.245.829 | 1,13% | 1,00% |
| PT Chitra Paratama | 4.378.627 | 5.151.438 | 0,76% | 0,83% |
| PT Tri Swardana Utama | 613.864 | 567.864 | 0,11% | 0,09% |
| PT Chakra Jawara | 421.891 | 576.491 | 0,07% | 0,09% |
| Pan Terra Pte. Ltd., Singapura | 294.856 | 846.093 | 0,05% | 0,14% |
| PT Triyasa Propertiindo | 2.739 | 669 | 0,00% | 0,00% |
| PT Mitra Solusi Telematika | - | 469.483 | - | 0,08% |
| PT Mahadana Dasha Utama | - | 466 | - | 0,00% |
| Total Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain | 45.211.590 | 44.923.657 | 7,88% | 7,22% |
| <u>Pelatihan Karyawan</u> | | | | |
| PT Trakindo Utama | 19.362 | 10.669 | 0,01% | 0,01% |
| PT Mahadana Dasha Utama | 3.650 | - | 0,00% | - |
| PT Mitra Solusi Telematika | 244 | - | 0,00% | - |
| PT Tiara Marga Trakindo | - | 66.597 | - | 0,06% |
| Total Pelatihan Karyawan | 23.256 | 77.266 | 0,01% | 0,07% |
| <u>Biaya Keuangan</u> | | | | |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 3.024.324 | 4.302.214 | 7,49% | 7,22% |
| PT Trakindo Utama | 545.259 | - | 1,35% | - |
| Total Biaya Keuangan | 3.569.583 | 4.302.214 | 8,84% | 7,22% |

Purchase of Spare Parts and Others

PT Trakindo Utama
Halcon Primo
Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Chakra Jawara
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertiindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama

Total Purchased Sparepart and Others

Employee Training

PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo

Total Employee Training

Finance Charges

PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Trakindo Utama

Total Finance Charges

c. Transaksi dengan Karyawan Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personal kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Satu Tahun/ One Year) | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Satu Tahun/ One Year) |
|--------------------------------------|---|---|
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | | |
| Dewan Komisaris | 744.141 | 644.076 |
| Dewan Direksi | 4.673.526 | 5.659.667 |
| Total | 5.417.667 | 6.303.743 |

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")
Halcon Primo Logistics Pte., Ltd.
Singapura/Singapore
Mega Strada Pte., Ltd., Singapura/Singapore
Pan Terra Pte., Ltd., Singapura/Singapore
PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")
PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
Dana Pensiun PT Trakindo Utama
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Multi Harapan Utama
PT Meppo-Gen

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/
Entity with significant influence over the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Program manfaat kerja dari Grup/
Post-employment benefit plan of the Group
Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh Komisaris Utama Grup/
Entity controlled by President Commissioner of the Group
Entitas Asosiasi/Associated entity

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship with related parties is as
follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga
segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan
pertambangan batubara. Informasi mengenai
segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into three
business segments, namely services,
manufacturing and coal mining. Information
concerning the Group's business segments is as
follows:

| | 2014 | | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------------|--|----------------------|---------------------------|--------------------|---|
| | Jasa/ Services | Pabrikasi/ Manufacturing | Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | Neto/ Net | |
| Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal | 269.087.356 | 38.183.846 | 416.349.266 | - | - | 723.620.468 | Sales and services from external customers |
| Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen | 35.370.467 | 1.011.882 | 106.984.202 | - | (143.366.551) | - | Sales and services inter-segment |
| Penjualan dan pendapatan jasa | 304.457.823 | 39.195.728 | 523.333.468 | - | (143.366.551) | 723.620.468 | Sales and services |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa | 235.621.398 | 35.867.310 | 421.735.837 | - | (119.494.045) | 573.730.500 | Cost of goods sold and services |
| Labu bruto | 68.836.425 | 3.328.418 | 101.597.631 | - | (23.872.506) | 149.889.968 | Gross profit |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

| 2014 (lanjutan/continued) | | | | | | | |
|--|---------------------------|-------------------------------------|--|------------------------------|-----------------------------------|----------------------|---|
| | <u>Jasa/ Services</u> | <u>Pabrikasi/ Manufacturing</u> | <u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u> | <u>Lain-lain/ Others</u> | <u>Eliminasi/ Elimination</u> | <u>Neto/ Net</u> | |
| Beban penjualan, umum dan administrasi | | | | | | (145.838.912) | <i>Selling, general and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lainnya | | | | | | 18.200.585 | <i>Other operating income</i> |
| Kerugian penurunan nilai properti pertambangan | | | | | | (67.707.382) | <i>Impairment loss on mining properties</i> |
| Beban operasi lainnya | | | | | | (20.304.455) | <i>Other operating expenses</i> |
| Rugi usaha | | | | | | (65.760.196) | Loss from operations |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | | | | | | 640.576 | <i>Equity in net income of associated company</i> |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 5.290.545 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | | | | | | (40.402.164) | <i>Finance charges</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | | | | | (100.231.239) | Loss before income tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | | | (16.070.708) | <i>Income tax expense - net</i> |
| Rugi tahun berjalan | | | | | | (116.301.947) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | (1.447.186) | <i>Other comprehensive loss</i> |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan | | | | | | (117.749.133) | Total comprehensive loss for the year |
| Segmen aset | <u>428.279.807</u> | <u>23.976.060</u> | <u>595.750.771</u> | <u>652.630.366</u> | <u>(567.954.128)</u> | <u>1.132.682.876</u> | <i>Segment assets</i> |
| Segmen liabilitas | <u>343.368.214</u> | <u>8.151.388</u> | <u>590.699.995</u> | <u>386.304.478</u> | <u>(399.699.607)</u> | <u>928.824.468</u> | <i>Segment liabilities</i> |
| Informasi lainnya: Belanja modal | <u>75.166.943</u> | <u>82.805</u> | <u>122.354.802</u> | <u>620.662</u> | <u>(964.715)</u> | <u>197.260.497</u> | <i>Other information: Capital expenditures</i> |
| Biaya depresiasi dan amortisasi | <u>61.710.450</u> | <u>1.259.081</u> | <u>38.765.004</u> | <u>1.314.460</u> | <u>(526.688)</u> | <u>102.522.307</u> | <i>Depreciation and amortization expense</i> |

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

| | 2013 | | | | | Neto/ Net | |
|--|-------------------|-----------------------------|--|----------------------|---------------------------|---------------------|--|
| | Jasa/ Services | Pabrikasi/ Manufacturing | Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | | |
| Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal | 288.320.998 | 37.525.173 | 451.173.409 | - | - | 777.019.580 | Sales and services from external customers |
| Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen | 34.678.807 | 488.472 | 91.524.437 | - | (126.691.716) | - | Sales and services inter-segment |
| Penjualan dan pendapatan jasa | 322.999.805 | 38.013.645 | 542.697.846 | - | (126.691.716) | 777.019.580 | Sales and services |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa | 248.271.480 | 36.249.887 | 441.997.065 | - | (103.766.458) | 622.751.974 | Cost of goods sold and services |
| Laba bruto | 74.728.325 | 1.763.758 | 100.700.781 | - | (22.925.258) | 154.267.606 | Gross profit |
| Beban penjualan, umum dan administrasi | | | | | | (111.577.869) | Selling, general and administrative expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | | | | | | 31.001.453 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | | | | | | (17.971.274) | Other operating expenses |
| Laba usaha | | | | | | 55.719.916 | Income from operations |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | | | | | | 1.822.266 | Equity in net income of associated company |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 5.832.218 | Finance income |
| Biaya keuangan | | | | | | (59.615.888) | Finance charges |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | 3.758.512 | Income before income tax |
| Beban pajak penghasilan - net | | | | | | (1.684.696) | Income tax expense - net |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 2.073.816 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | (22.697.510) | Other comprehensive loss |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan | | | | | | (20.623.694) | Total comprehensive loss for the year |
| Segmen aset | 451.530.048 | 36.959.321 | 675.248.942 | 340.584.332 | (291.190.110) | 1.213.132.533 | Segment assets |
| Segmen liabilitas | 367.971.628 | 14.245.981 | 564.339.100 | 67.341.592 | (122.792.854) | 891.105.447 | Segment liabilities |
| Informasi lainnya: Belanja modal | 124.240.107 | 106.671 | 63.836.578 | 9.136.164 | (8.573.813) | 188.745.707 | Other information: Capital expenditures |
| Biaya depresiasi dan amortisasi | 54.725.144 | 930.328 | 36.458.190 | 1.029.164 | (30.044) | 93.112.782 | Depreciation and amortization expense |

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2014:

Perusahaan

**a. Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan *L/C*, *SKBDN*, *Bank Garansi* dan *Standby L/C (“SBLC”)*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$3.988.105, Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.110.544), EUR336.312 (setara dengan AS\$409.117) dan AUD710.401 (setara dengan AS\$583.511).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas Pinjaman Subordinasi dari
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *club deal* (Catatan 17), mana yang terjadi terlebih dahulu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2014:

The Company

**a. *Revolving Non-Cash Loan Facility* from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of *L/C*, *SKBDN*, *Bank Guarantee* and *Standby L/C (“SBLC”)*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

As of December 31, 2014, the non-cash loan facility used amounted to US\$3,988,105, Rp26 billion (equivalent to US\$2,110,544), EUR336,312 (equivalent to US\$409,117) and AUD710,401 (equivalent to US\$583,511).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio and *net debt to equity* ratio.

In 2014, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

b. *Unused Credit Facilities*

Subordinated Loan Facility from
Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of club deal facility (Note 17), whichever is the earlier.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman US Dollar Revolving dari
Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman US Dollar Revolving dengan SCB dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 15 bulan sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving
Working Capital Financing dari PT Bank OCBC
NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dengan OCBC NISP dengan pagu pinjaman sebesar AS\$5.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Fasilitas Specific Advance dari Oversea-
Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Specific Advance dengan OCBC dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

a. Uang Muka Pembelian Aset

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

b. Unused Credit Facilities (continued)

US Dollar Revolving Loan Facility from
Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

On July 10, 2014, the Company entered into a US Dollar Revolving Loan Facility agreement with SCB with maximum credit amount of US\$30,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 15 months from the date of agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

Demand Loan - Revolving Working Capital
Financing Facility from PT Bank OCBC NISP
Tbk ("OCBC NISP")

On November 27, 2014, the Company entered into a Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility agreement with OCBC NISP with maximum credit amount of US\$5,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 1 year upon signing of the agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

Specific Advance Facility from Oversea-
Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a Specific Advance Facility agreement with OCBC with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

a. Advance for Purchase of Asset

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. As of December 31, 2014, SS has paid US\$6,210,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

b. Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar. Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar dan disajikan dalam akun "Beban Operasi Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2014 adalah sebesar Rp10,9 miliar.

Berdasarkan Perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2014.

TIA

a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

b. Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion. Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion and was presented as part of "Other Operating Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made in 2014 amounted to Rp10.9 billion.

Based on IMBT agreement, the SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SSs nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity and debt service coverage ratios.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2014.

TIA

a. Coal *Hauling* Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay certain maintenance fees to TIA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

**a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2013, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume maksimum batubara 300.000MT setiap bulannya dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total pendapatan pemeliharaan yang diakui oleh TIA masing-masing sebesar AS\$5.770.907 dan AS\$3.581.568, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$11.723.356 dan AS\$12.113.590, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29)

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

**a. Coal *Hauling* Road Maintenance
(continued)**

On October 29, 2013, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), a third party, entered into coal *hauling* road maintenance agreement. PCN may pass the *hauling* road which is owned by TIA for a maximum volume of 300,000MT for a month and pay certain maintenance fees to TIA.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$5,770,907 and US\$3,581,568, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive loss.

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, exploitation fees amounted to US\$11,723,356 and US\$12,113,590, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive loss (Note 29)

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL (lanjutan)

a. Biaya Eksploitasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$115.866 dan AS\$192.923, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Mifa

a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System

Pada tanggal 10 Mei 2012, Mifa menandatangani kontrak No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Arta Utama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 31 Desember 2013, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 73,80% dan Mifa telah membayar sebesar AS\$29.614.177 dari nilai kontrak.

Pembangunan tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

Pada tahun 2014, pembangunan tersebut telah selesai dan aset tersebut telah direklasifikasi ke "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL (continued)

a. Exploitation Fee (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013, exploitation fees amounted to US\$115,866 and US\$192,923, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive loss (Note 29).

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

Mifa

a. Construction of Barge Loading Conveyor System

On May 10, 2012, Mifa signed contract No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 with PT Bangun Arta Utama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of December 31, 2013, the completion of the construction is 73.80% and Mifa has paid US\$29,614,177 from the contract value.

The construction is recorded as construction in progress which is presented as part of "Fixed Assets" in the 2013 consolidated statement of financial position.

In 2014, the construction has been completed and reclassified to "Fixed Assets" in the 2014 consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Mifa (lanjutan)

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$343.382 dan AS\$335.158, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Keputusan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan Putusan No.100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA melakukan upaya hukum kasasi dan CK telah melakukan kontra memori kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Mifa (continued)

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, exploitation fees amounted to US\$343,382 and US\$335,158, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive loss (Note 29).

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its Decision Letter No. 481/Pdt.G/2010/ PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal and submit appeal brief to the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed ruling No.100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta Decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conducted a cassation with the High Court and CK has filed a contra cassation on January 29, 2013 and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 18, 2013, with register case No. 781 K/PDT/2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the casation is still in process in the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses Litigasi (lanjutan)

- b. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi sebagai Penjamin Perusahaan ("Corporate Guarantor") atas PT Realita Jaya Mandiri pada tanggal 14 Agustus 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa utang PT Realita Jaya Mandiri.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- c. Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$321.543).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan keputusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas keputusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014. SSB mengajukan kontra memori banding pada tanggal 22 April 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai keputusan banding Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur pada tanggal 26 Februari 2015, yang memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- b. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi as a Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri on August 14, 2014 to South Jakarta District Court with registered number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. The lawsuit was filed to obtain settlement of PT Realita Jaya Mandiri's outstanding payable.

Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process at the South Jakarta District Court.

- c. Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$321,543).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued a decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014. SSB submitted contra appeal document on April 22, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of East Kalimantan on February 26, 2015, which decided to accept appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015 with case registration Number: 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process in the Supreme Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|--|
| | Rupiah dalam jutaan/ in millions | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ | Rupiah dalam jutaan/ in millions | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ |
| Rupiah | | | | |
| <u>Aset</u> | | | | |
| Kas dan setara kas | 609.647 | 49.006.994 | 622.600 | 51.078.871 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 6.510 | 523.272 | 3.178 | 260.727 |
| Piutang usaha | 749.114 | 60.218.144 | 571.468 | 46.883.940 |
| Piutang non-usaha | 212.261 | 17.062.829 | 58.209 | 4.775.564 |
| Pajak dibayar di muka | 249.668 | 20.069.777 | 171.318 | 14.055.156 |
| Aset lancar lainnya | 12.884 | 1.035.683 | 33.291 | 2.731.233 |
| Taksiran tagihan pajak | 150.604 | 12.106.414 | 174.855 | 14.345.344 |
| Aset tidak lancar lainnya | 73.991 | 5.947.849 | 161.800 | 13.274.259 |
| Sub-total | 2.064.679 | 165.970.962 | 1.796.719 | 147.405.094 |
| <u>Liabilitas</u> | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 275.000 | 22.106.109 | 299.771 | 24.593.588 |
| Utang usaha | 760.665 | 61.146.752 | 654.428 | 53.690.061 |
| Utang non-usaha | 33.546 | 2.696.603 | 31.560 | 2.589.243 |
| Utang pajak | 18.085 | 1.453.775 | 27.914 | 2.290.101 |
| Beban akrual | 167.735 | 13.483.536 | 124.755 | 10.235.024 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 118.809 | 9.550.526 | 81.571 | 6.692.218 |
| Utang bank jangka panjang | 685.360 | 55.093.245 | 831.843 | 68.245.395 |
| Utang sewa pembiayaan | 7.999 | 643.001 | 18.582 | 1.524.511 |
| Obligasi dan sukuk ijarah | 995.694 | 80.039.684 | 993.964 | 81.545.965 |
| Sub-total | 3.062.893 | 246.213.231 | 3.064.388 | 251.406.106 |
| Liabilitas dalam Rupiah - neto | 998.214 | 80.242.269 | 1.267.669 | 104.001.012 |

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|--|
| | Euro | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ | Euro | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ |
| Euro Eropa | | | | |
| <u>Aset</u> | | | | |
| Kas dan setara kas | 37.075 | 45.102 | 12.399 | 17.111 |
| <u>Liabilitas</u> | | | | |
| Utang usaha | 539.162 | 655.891 | 468.611 | 646.707 |
| Liabilitas dalam Euro - neto | 502.087 | 610.789 | 456.212 | 629.596 |
| Mata uang asing lainnya | | | | |
| <u>Aset</u> | | | | |
| Kas dan setara kas | | 66.593 | | 45.208 |
| Piutang usaha | | 190 | | 728 |
| Aset lancar lainnya | | 3.203 | | 4.756 |
| Sub-total | | 69.986 | | 50.692 |
| <u>Liabilitas</u> | | | | |
| Utang usaha | | 4.136.539 | | 5.454.617 |
| Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto | | 4.066.553 | | 5.403.925 |

Dalam akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya", termasuk laba dan rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$475.406 dan AS\$7.452.908 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|--|
| | Rupiah dalam jutaan/ in millions | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ | Rupiah dalam jutaan/ in millions | Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$ |
| Rupiah | | | | |
| <u>Assets</u> | | | | |
| Cash and cash equivalents | 609.647 | 49.006.994 | 622.600 | 51.078.871 |
| Other current financial assets | 6.510 | 523.272 | 3.178 | 260.727 |
| Trade receivables | 749.114 | 60.218.144 | 571.468 | 46.883.940 |
| Non-trade receivables | 212.261 | 17.062.829 | 58.209 | 4.775.564 |
| Prepaid taxes | 249.668 | 20.069.777 | 171.318 | 14.055.156 |
| Other current assets | 12.884 | 1.035.683 | 33.291 | 2.731.233 |
| Estimated claims for tax refund | 150.604 | 12.106.414 | 174.855 | 14.345.344 |
| Other non-current assets | 73.991 | 5.947.849 | 161.800 | 13.274.259 |
| Sub-total | 2.064.679 | 165.970.962 | 1.796.719 | 147.405.094 |
| <u>Liabilities</u> | | | | |
| Short-term bank loans | 275.000 | 22.106.109 | 299.771 | 24.593.588 |
| Trade payables | 760.665 | 61.146.752 | 654.428 | 53.690.061 |
| Non-trade payables | 33.546 | 2.696.603 | 31.560 | 2.589.243 |
| Taxes payable | 18.085 | 1.453.775 | 27.914 | 2.290.101 |
| Accrued expenses | 167.735 | 13.483.536 | 124.755 | 10.235.024 |
| Short-term employee benefits liability | 118.809 | 9.550.526 | 81.571 | 6.692.218 |
| Long-term bank loans | 685.360 | 55.093.245 | 831.843 | 68.245.395 |
| Finance lease payables | 7.999 | 643.001 | 18.582 | 1.524.511 |
| Bonds payable and Sukuk Ijarah | 995.694 | 80.039.684 | 993.964 | 81.545.965 |
| Sub-total | 3.062.893 | 246.213.231 | 3.064.388 | 251.406.106 |
| Liabilities in Rupiah - net | 998.214 | 80.242.269 | 1.267.669 | 104.001.012 |
| European Euro | | | | |
| <u>Asset</u> | | | | |
| Cash and cash equivalents | 37.075 | 45.102 | 12.399 | 17.111 |
| <u>Liability</u> | | | | |
| Trade payables | 539.162 | 655.891 | 468.611 | 646.707 |
| Liability in Euro - net | 502.087 | 610.789 | 456.212 | 629.596 |
| Other foreign currencies | | | | |
| <u>Assets</u> | | | | |
| Cash and cash equivalents | | 66.593 | | 45.208 |
| Trade receivables | | 190 | | 728 |
| Other current assets | | 3.203 | | 4.756 |
| Sub-total | | 69.986 | | 50.692 |
| <u>Liability</u> | | | | |
| Trade payables | | 4.136.539 | | 5.454.617 |
| Liability in other foreign currencies - net | | 4.066.553 | | 5.403.925 |

"Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts include gain and loss on foreign exchange from operations amounting to US\$475,406 and US\$7,452,908 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|--|--|--|
| <u>Aset Keuangan Lancar</u> | | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | |
| Kas dan setara kas | 104.305.096 | 90.067.977 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 19.479.591 | 14.243.046 |
| Piutang usaha | 139.522.510 | 174.768.269 |
| Piutang non-usaha | 17.951.061 | 3.231.199 |
| Wesel tagih | - | 23.973.298 |
| Aset lancar lainnya | 1.140.800 | 3.761.834 |
| Total Aset Keuangan Lancar | 282.399.058 | 310.045.623 |

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

| | <u>Current Financial Assets</u> <u>Loans and receivables</u> |
|---------------------------------------|---|
| | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| | <i>Other current financial assets</i> |
| | <i>Trade receivables</i> |
| | <i>Non-trade receivables</i> |
| | <i>Note receivable</i> |
| | <i>Other current assets</i> |
| Total Current Financial Assets | |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|---|
| <u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u> | | | <u>Non-current Financial Assets</u> |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga | 11.051.547 | 20.172.026 | Long-term trade receivables - third parties |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.635.854 | 1.661.170 | Other non-current assets |
| Total Aset Keuangan Tidak Lancar | 12.687.401 | 21.833.196 | Total Non-current Financial Assets |
| Total Aset Keuangan | 295.086.459 | 331.878.819 | Total Financial Assets |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u> | | | <u>Current Financial Liabilities</u> |
| <u>Utang dan pinjaman</u> | | | <u>Loans and borrowings</u> |
| Utang bank jangka pendek | 26.106.109 | 50.597.065 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 195.127.975 | 181.915.112 | Trade payables |
| Utang non-usaha | 6.987.752 | 14.342.493 | Non-trade payables |
| Beban akrual | 21.460.164 | 15.837.142 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 9.550.526 | 6.692.218 | Short-term employee benefits liability |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current maturities of: |
| Utang bank jangka panjang | 18.678.746 | 62.750.616 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | 17.448.609 | - | Bonds payable |
| Utang sewa pembiayaan | 40.269.847 | 47.705.991 | Finance lease payables |
| Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | 335.629.728 | 379.840.637 | Total Current Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u> | | | <u>Non-current Financial Liabilities</u> |
| <u>Utang dan pinjaman</u> | | | <u>Loans and borrowings</u> |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank jangka panjang | 419.265.039 | 277.148.763 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | 45.603.323 | 86.739.601 | Bonds payable |
| Utang sewa pembiayaan | 64.790.786 | 95.645.023 | Finance lease payables |
| Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi | 700.000 | 9.182.511 | Long-term trade payables - related party |
| Sukuk Ijarah | 15.930.225 | 22.636.393 | Sukuk Ijarah |
| Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | 546.289.373 | 491.352.291 | Total Non-current Financial Liabilities |
| Total Liabilitas Keuangan | 881.919.101 | 871.192.928 | Total Financial Liabilities |

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | | Jumlah/Total |
| | Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year | Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year | Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year | Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | 104.159.626 | - | - | - | 104.159.626 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 19.479.591 | - | - | - | 19.479.591 |
| Piutang usaha | - | - | 16.267.866 | - | 16.267.866 |
| Total | 123.639.217 | - | 16.267.866 | - | 139.907.083 |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 26.106.109 | - | - | - | 26.106.109 |
| Utang bank jangka panjang | 18.678.746 | 419.265.039 | - | - | 437.943.785 |
| Utang obligasi | - | - | 17.560.394 | 46.479.472 | 64.039.866 |
| Sukuk ijarah | - | - | - | 15.999.818 | 15.999.818 |
| Utang sewa pembiayaan | 40.269.847 | 64.790.786 | - | - | 105.060.633 |
| Total | 85.054.702 | 484.055.825 | 17.560.394 | 62.479.290 | 649.150.211 |

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada Catatan 35.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate
Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 are presented in Note 35.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan di lakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

**b. Foreign Exchange Rate Risk
(continued)**

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 5 and 6.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar SS).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

| | Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i> | 1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/ | 3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/ | Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i> | Total/ Total | |
|---|---|------------------------------|------------------------------|--|--------------------|--------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 27.771.871 | - | - | - | 27.771.871 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 195.127.975 | 700.000 | - | - | 195.827.975 | Trade payables |
| Utang non-usaha | 6.987.752 | - | - | - | 6.987.752 | Non-trade payables |
| Beban akrual | 21.460.164 | - | - | - | 21.460.164 | Accrued expenses |
| Sub-total | 251.347.762 | 700.000 | - | - | 252.047.762 | Sub-total |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank jangka panjang* | 38.883.389 | 256.736.322 | 200.943.233 | - | 496.562.944 | Long-term bank loans* |
| Utang sewa pembiayaan* | 44.918.327 | 56.161.984 | 13.351.023 | 13.191 | 114.444.525 | Finance lease payables* |
| Utang obligasi | 23.431.833 | 55.073.071 | - | - | 78.504.904 | Bonds payable |
| Sukuk Ijarah | 1.543.408 | 18.958.039 | - | - | 20.501.447 | Sukuk Ijarah |
| Sub-total | 108.776.957 | 386.929.416 | 214.294.256 | 13.191 | 710.013.820 | Sub-total |
| Total | 360.124.719 | 387.629.416 | 214.294.256 | 13.191 | 962.061.582 | Total |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | | | | | (7.632.325) | Unamortized transaction cost |
| Neto | | | | | 954.429.257 | Net |

* Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank loans of the group (except bank loan of SS) therefore for the next 2 years starting 2014, the Group does not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS).

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

* Including current maturities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|---------------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 26.106.109 | 50.597.065 | <i>Short-term bank loans</i> |
| Utang sewa pembiayaan | 105.060.633 | 143.351.014 | <i>Finance lease payables</i> |
| Utang bank jangka panjang | 437.943.785 | 339.899.379 | <i>Long-term bank loans</i> |
| Utang obligasi | 64.039.866 | 65.236.772 | <i>Bonds payable</i> |
| Sukuk Ijarah | 15.999.818 | 16.309.193 | <i>Sukuk Ijarah</i> |
| Total | 649.150.211 | 615.393.423 | <i>Total</i> |
| Dikurangi kas dan setara kas | (104.305.096) | (90.067.977) | <i>Less cash and cash equivalents</i> |
| Pinjaman - neto | 544.845.115 | 525.325.446 | <i>Net debts</i> |
| Total ekuitas | 203.858.408 | 322.027.086 | <i>Total equity</i> |
| Rasio pengungkit | 2,67 | 1,63 | <i>Gearing ratio</i> |
| Rasio kewajiban terhadap ekuitas | 3,18 | 1,91 | <i>Debt to equity ratio</i> |

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2014 and 2013. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalan batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Direktur Jenderal mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

38. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor.

The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.

The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Directorate General Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan MESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan MESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2013, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, Mifa dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara", yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA, Mifa dan BEL masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

d. Peraturan Pemerintah No. 33/2014

Pada bulan Mei 2014, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33") tentang "Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Di Luar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan", menggantikan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 menetapkan perubahan atas formula dan tarif dalam perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") atas IPPKH.

38. MINING REGULATIONS (continued)

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2013 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA, Mifa and BEL is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA, Mifa and BEL are still studying the impact of the above regulation on its operations.

d. Government Regulation No. 33/2014

In May 2014, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33"), concerning "Type and Tariff Over Non-tax State Revenue from the Use of Forest Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Which Prevails at the Ministry of Forestry, which revoked Government Regulation No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 stated changes of the formula and tariff for the calculation of non-tax state revenue over IPPKH.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**d. Peraturan Pemerintah No. 33/2014
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

e. Peraturan Menteri No. 39/2014

Pada bulan Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 39/2014 Tentang "Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara" untuk memperketat pengawasan terhadap aktivitas ekspor batubara dan produk batubara yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2014.

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan perusahaan pemilik konsesi mineral dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

38. MINING REGULATIONS (continued)

**d. Government Regulation No. 33/2014
(continued)**

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

e. Ministerial Regulation No. 39/2014

In July 2014, the Ministry of Trade issued Ministerial Regulation No. 39/2014 regarding "Provisions on Coal Export and Coal Product" to tighten controls on export of coals and coal products which became effective on October 1, 2014.

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

f. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and capability of companies that owns mineral concession to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Tahun 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Tahun 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012 tentang “Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 24”) dan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

Pada tanggal 15 Juli 2014, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 mengatur mengenai pelaksanaan ekspor batubara hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara (“ET-Batubara”) dari Menteri Perdagangan, hal mana salah satu dari lampiran permohonan untuk mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut adalah Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

38. MINING REGULATIONS (continued)

f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the Related Government Regulations (continued)

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On February 21, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 24 Tahun 2012 regarding “Amendment of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 concerning Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 24”) and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 and Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 which regulates the transfer of IUP’s, divestment and mining areas.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact to Group, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

On July 15 2014, the Ministry of Trade has issued the Regulation of the Minister of Trade of Republic Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 concerning the Regulation on Export of Coal and Coal Products (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 regulates the implementation in the export of coal and coal product, which can only be performed by the company which has obtained recognition as ET-Coal from the Minister of Trade, one of the attached document application to obtain recognition as ET-Coal, a company should submit Recommendation Letter from the Director General of Mineral and Coal Mining.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Selain itu, batubara dan produk batubara yang akan diekspor wajib dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis sebelum muat barang sampai dengan selesainya pelaksanaan pemuatan barang ke atas kapal (*loading*) dan/atau ke dalam peti kemas (*stuffing*). Untuk dapat dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis, ET-Batubara harus mengajukan permohonan tersebut kepada Surveyor yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah menerbitkan Peraturan No. 714.K/30/DJB/2014 tentang “Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara” (“Peraturan Dirjen”) untuk mengimplementasikan Permendag No. 39. Permohonan untuk mendapatkan Rekomendasi dari Direktur Jenderal wajib melampirkan, antara lain, surat pernyataan bermeterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi/Dana Hasil Produksi Batubara (“DHPB”) pada titik jual di FOB *barge/vessel* sebelum diangkut lintas kabupaten/kota/provinsi/negara. Reswara, TIA, Mifa dan BEL sudah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara sesuai dengan Permendag No. 39.

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

38. MINING REGULATIONS (continued)

**f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU
Minerba”) and the Related Government
Regulations (continued)**

Moreover, Coal and Coal Product for export should undergo Verification or Technical Tracing prior to loading until the loading of goods is finished and or stuffing. In order to carry out Verification or Technical Tracing the ET-Coal should apply to the Surveyor determined by the Minister of Trade.

On August 12, 2014, the Director General of Minerals and Coal has issued Regulation No. 714.K/30/DJB/2014 on “Procedures and Requirements to Grant a Recommendation as a Registered Exporter of Coal” (“Dirjen Regulation”) to implement Permendag No. 39. The application to have the Recommendation from Director General shall fulfill, among others, statement letter of authentic documents and readiness to pay production contribution/royalty (“DHPB”) at selling point in FOB *barge/vessel* prior delivered crossing district/city/province/country. Reswara, TIA, Mifa and BEL have obtained the recognition as ET-Coal as required by Permendag No. 39.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp13,8 miliar (setara dengan AS\$1.109.602) dan AS\$150.784 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp11,2 miliar (setara dengan AS\$919.504) pada tanggal 31 Desember 2013.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

| | 31 Desember 2014/ | 31 Desember 2013/ |
|--|--------------------------|--------------------------|
| | December 31, 2014 | December 31, 2013 |
| Perolehan aset tetap melalui: | | |
| Utang non-usaha | 113.266.155 | 53.691.807 |
| Utang sewa pembiayaan (Catatan 21) | 455.602 | 1.732.894 |
| Realisasi uang muka pembelian aset tetap | 9.630.733 | 21.696.089 |
| Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap | 4.546.443 | 3.084.081 |
| Reklasifikasi dari properti pertambangan ke aset tetap | 3.227.038 | 4.612.823 |

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided a Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. Reclamation Guarantee, which has been placed by the TIA, Mifa and BEL, amounted to Rp13.8 billion (equivalent to US\$1,109,602) and US\$150,784 as of December 31, 2014 and Rp11.2 billion (equivalent to US\$919,504) as of December 31, 2013.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

Acquisition of fixed assets through:
 Non-trade payables
 Finance lease payables (Note 21)

Realization of advances for purchases of fixed assets

Borrowing costs capitalized to fixed assets

Reclassification from mining property to fixed assets

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

| Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified | Jumlah/ Amount |
|--|--|---------------------------|
| <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> | | |
| Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ <i>Selling, General and Administrative Expenses</i> | Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa/ <i>Cost of Goods Sold and Services</i> | 21.759.584 |

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of comprehensive loss for the year ended December 31, 2013 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of comprehensive loss for the year ended December 31, 2014. The account details are as follows: